

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA N 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :

RACHMAT KUNCONO
12413244018

PENDIDIKAN SOSOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015
LOKASI SMA NEGERI 1 SEDAYU

*Alamat : Jalan Kemusuk Km. 1, Panggang, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta
55753*

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL
LOKASI SMA NEGERI 1 SEDAYU

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Rachmat Kuncono
NIM : 12413244018
Prodi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial


Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Jalan Kemusuk Km. 1, Panggang, Argomulyo, Sedayu, Yogyakarta. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah penulisan laporan PPL ini.

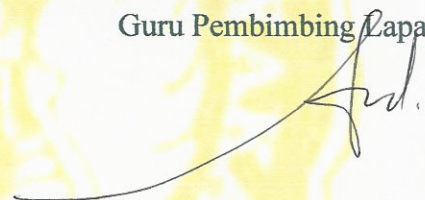
Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan


Grendi Hendrastomo, MM, MA
NIP 19820117 200604 1 002


H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos, M.Pd
NIP 19710209 200604 2 010

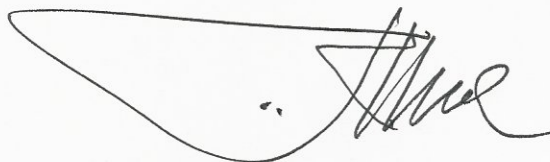
Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu

Koordinator PPL



Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP 19581129 198503 1 011



Drs. Slamet Priyadi, M.Pd
NIP. 19600124 198710 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015 di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah/instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas nikmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015.
3. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Drs. H. Edison Ahmad Jamli selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu.
5. Rahayu Dwisiwi Sri Retnowati, M.Pd selaku Dosen Pamong Lapangan (DPL) kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Sedayu.
6. Grendi Hendrastomo, MM, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan saya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Drs. Slamet Priyadi, M.Pd selaku koordinator Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu atas kesediaanya untuk membimbing saya selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.
8. H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos, M.Pd. selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL baik didalam maupun diluar kelas.
9. Bapak dan Ibu Guru, serta karyawan SMA Negeri 1 Sedayu
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu

11. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tercinta yang selalu memberikan dukungan dan menciptakan suasanakekeluargaan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
12. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kesuksesan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Selain itu saya juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang saya lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)di SMA Negeri 1 Sedayu.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa

Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantariii-iv

Daftar Isi v

Abstrak vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL15

B. Pelaksanaan PPL17

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 22

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan25

B. Saran25

Daftar Pustaka27

Lampiran28

ABSTRAK PPL

Oleh : *Rachmat Kuncono*

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan/sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa disekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang professional dan bagus dalam bergaul dengan masyarakat sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu meliputi kegiatan praktik mengajar dikelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X IIS 4 dan X IIS 5.

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sebanyak 16 pertemuan. Selama melaksanakan pembelajaran tidak ditemui kendala yang berat, semuanya masih bisa dikendalikan. Selain itu mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat/administrasi untuk mengajar serta selalu mengadakan evaluasi setelah selesai melakukan pembelajaran.

Kata kunci :*Mahasiswa, PPL, Praktik mengajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, bagi SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak H. Probosutedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluar Surat Keputusan dari menteri P dan K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan mengubah status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

Visi SMA Negeri 1 Sedayu

Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.

Misi SMA Negeri 1 Sedayu

1. Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan
2. Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar belakang kemauan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktek dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang

4. Mengembangkan rasa tanggungjawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah
5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dn berkepribadian Indonesia

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Sedayumemilikibangunansekolah yang cukupbaiksertaditunjangdengansaranadanprasarana yang memadai.Gedung SMA Negeri 1 Sedayuterdiridaridualantaidimanafasilitassarana/prasarana yang menunjangkegiatansekolahantaralain:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Ruang/ Peralatan	Jumlah	Luas (m ²)	Target	Tantangan nyata
1	Teori/ Kelas	31	1442	30	0
2	Laboratorium IPA	6	347	3	0
3	Perpustakaan	1	128	1	0
4	UKS	1	64	2	-1
5	OSIS	1	34	1	0
6	Masjid	1	104	100%	0
7	Guru	2	112	2	-1
8	Tata Usaha	1	42	60 m ²	-18 m ²
9	Kapala Sekolah	1	21	1	0
10	Kamar Mandi	17	100	17	0
11	BK	1	42	1	0
12	Gudang	1	18	2	-1
13	Piket	2	2X16	2	0
14	Pos satpam	1	6	1	0
15	Tempat Parkir	2	366	3	-1
16	Kantin	3	60	4	-1
17	Lapangan Olah raga	3	1800	3	0
18	Kebun Sekolah	1	804	1	0
19	Koperasi	1	20	1	0
20	Tempat penjaga	1	63	1	0
21	Studio Musik	1	9	1	0
22	Lab. Bahasa	1	104	1	0
23	Lab. IPS	1	104	1	0

24	Ruang Komputer	1	130	100 %	10 %
25	Komputer	42		100 %	30 %
26	Audio set bahasa	1		100 %	0
27	Lab. Multimedia	1	64	90 %	10 %
28	Komputer	22		100 %	

Kondisi fisik sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain sarana/ prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan warga sekolah. Untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan untuk penjaga sekolah. Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman, listrik, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket.Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

3. Potensi Siswa

SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai 31 kelas. Masing- masingkelas rata-rata memiliki29 sampai 32 siswa.Adapun pembagian kelas adalah sebagai berikut :9 kelas untuk X (X MIA 1 – X MIA 4& X IIS 1 – X IIS 5), 9 kelas untuk kelas XI (XI MIA 1- XI MIA4 dan XI IS 1- XI IS 5), 9 kelas untuk kelas XII (XII IIS 1-XII IIS 5 dan XII MIA 1 – XII MIA 4) , 3 kelas pengayaan serta 1 kelas untuk kelas akselerasi. Untuk penjurusan sudah dilakukan sejak kelas X dan disediakan 2 jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing, yaitu IPA dan IPS.

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang.Prestasi yang diraih antara tahun 1999 sampai 2015 tingkat Kabupaten sampai tingkat Asia Tenggara

- a) Keagamaan :
1. MSQ

2. Tartil Qur'an

3. Qiroah

4. KaryatulisIlmiah Agama

5. MTQ

6. KaligrafiPutri
- b) Olah raga :
1. POPDA Volly

2. TenisMejaPutri

- c) Umum :
- 1. Tonti
 - 2. Menyanyi
 - 3. Pantomim
 - 4. Campur sari
 - 5. Kontes Dimas danDiajeng
 - 6. TariKreasiBaru FKY
 - 7. Singing kontes
 - 8. Masjid
 - 9. FestifalKethoprak SMA
 - 10. Perpustakaan
 - 11. Putri motor Show
 - 12. Baca Puisi
 - 13. Olimpiade Kimia
 - 14. Lomba Robot
 - 15. Beladiri
 - 16. Futsal
 - 17. Pencaksilat
 - 18. LawatanSejarah
 - 19. Karate
 - 20. DebatBahasaInggris
 - 21. LCC UUD 1945
 - 22. Bulutangkis
 - 23. Bola volly Putra
 - 24. Taekwondo
 - 25. Fotografidalamlawatansejarah

4. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah total pendidikdantenagakependidikanadalah 83denganrincianpendidikansebagai berikut :

Tabel 2. Pendidikan Guru

No	Ijazah tertinggi	Status Kepegawaian		
		Guru tetap	Guru tidak tetap	Total
1	S2	14	-	14
2	S1	47	7	54
3	D3	-	-	-
4	D2/ D1/ SLTA	-	-	-
JUMLAH		61	7	68

Tabel 3. TenagaKependidikan

No	Status	Pendidikan	Jumlah
1	Tetap	SD	-
		SMP	-
		SMA	1
		D1	-
		D2	-
		D3	1
		S1	1
		Jumlah	3
2	Tidak Tetap	SD	8
		SMP	2
		SMA	2
		D1	1
		D2	-
		D3	1
		S1	1
		Jumlah	15

5. BebanBelajar

Beban belajar di SMA 1 Sedayu menggunakan sistem paket yaitu sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. Beban belajar pada sisitem paket dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Satuan waktu pelajaran meliputi kegiatan tatap muka (45 menit), penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Jumlah jam tatap muka yang tercantum dalam struktur kurikulum SMA N 1 Sedayu adalah sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah Jam Pelajaran per Minggu
1	X	44
2	XI	46
3	XII	46

Jam belajar tersebut dijelaskan dengan realisasi waktu belajar sebagai berikut :

HARI	WAKTU BELAJAR
Senin	07.00 – 13.30
Selasa	07.00 – 13.30
Rabu	07.00 – 14.15
Kamis	07.00 – 14.15
Jum’at	07.00 – 11.45
Sabtu	07.00 – 13.30

6. Pengembangan diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan dan kondisi SMA N 1 Sedayu. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui :

- a. Pelayanan konseling berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, kesulitan belajar dan pengembangan karier.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler
 - 1) Bidang Akademis (Olimpiade)
 - a) Ekonomi
 - b) Fisika
 - c) Kimia
 - d) Biologi
 - e) Matematika
 - f) Astronomi
 - g) Kebumihan
 - h) Geografi
 - i) Bahasa Jerman
 - j) TIK
 - k) OPSI (Penelitian)
 - l) OOSN (Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional)
 - m) FLSSN
 - 2) Bidang Non Akademik
 - a) Bidang Agama
 - (1) Seni Baca Tulis Al Qur’an

- (2) Pembinaan Rohis
- b) Bidang Olah raga
 - (1) Futsal
 - (2) Bola Basket
 - (3) Bulutangkis
 - (4) Volley
 - (5) Tonti
- c) Bidang Seni
 - (1) Seni Musik (Band)
 - (2) Seni Tari
 - (3) Seni Lukis
 - (4) Seni Teater
 - (5) Seni Nasyid dan Hadroh
- d) Bidang Kecakapan Hidup (Vokasional)
 - (1) Kepramukaan (Wajib)
 - (2) KIR
 - (3) PMR
 - (4) English Club

7. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan wahana ilmu di sekolah. SMA 1 Sedayu memiliki perpustakaan yang bagus dan memadai. Perpustakaan SMA N 1 Sedayu dikelola oleh kepala perpustakaan dan dua pustakawan. Fasilitas yang tersedia di perpustakaan antara lain ruang baca, ruang pembelajaran, rak buku dengan berbagai jenis buku diantaranya buku pelajaran, buku cerita, novel, majalah dan buku referensi berupa Ensiklopedi, karya umum serta referensi mata pelajaran fisika, matematika, kimia, orkes, biologi, sejarah, sastra dan KHDP. Di depan perpustakaan juga disediakan koran yang biasa dibaca oleh warga sekolah. Siswa biasanya meminjam buku dan membaca buku di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga meminjamkan buku paket beberapa mata pelajaran kepada masing-masing siswa untuk media belajar di rumah.

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling SMA N 1 Sedayu ditangani oleh empat guru BK. Bimbingan konseling mempunyai fungsi membantu mengatasi masalah pada siswa diantaranya dalam hal belajar, kelanjutan studi, bantuan ekonomi, tes kecerdasan, ketidakdisiplinan siswa dan masalah siswa yang lain. Guru BK

biasanya membuat angket untuk mendata dan mengetahui masalah-masalah siswa. Siswa yang tidak tertib dipanggil ke ruang BK dan diberi nasehat. Tidak jarang mereka disuruh membuat surat pernyataan agar tidak mengulangi perbuatan melanggar tata tertib tersebut.

Bimbingan konseling SMA N 1 Sedayu juga membuka konseling atau konsultasi bagi siswa. Untuk selanjutnya, akan diadakan konseling kelompok di ruang konseling yang sedang dibangun.

9. Tempat ibadah

SMA N 1 Sedayu memiliki tempat ibadah yang cukup bagus yaitu Masjid Saka Manunggal. Di masjid ini warga sekolah biasa melaksanakan ibadah dan segala aktivitas berhubungan dengan keagamaan (Islam). Di masjid ini tersedia berbagai fasilitas ibadah diantaranya tempat wudhu putrs, tempat wudhu putri, mukena, al qur'an, pengeras suara yang biasa digunakan untuk tadarus dan pengumuman, mimbar, papan waktu solat serta meja-meja pendek yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Siswa tadarus setiap pagi di masjid.

10. Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum 2013.

SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Sosiologi pada kelas X hanya 3JP setiap minggunya, sedangkan untuk kelas XI dan XII yaitu 4JP setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

b) Silabus

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Bantul. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

b. Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Sedayu sebelum jam pelajaran dimulai terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran, sehingga pada saat dimulai pelajaran waktu tidak terbuang untuk menyiapkan media. Setelah bel tanda masuk berbunyi dan siswa masuk, guru mengucapkan salam lalu mempersilahkan salah satu dari siswa untuk memimpin doa. Selain itu di awal pelajaran selalu memberikan apersepsi agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang akan diberikan.

b) Penyajian Materi

Guru Sosiologi di SMA Negeri 1 Sedayu ketika menerangkan materi selalu dengan wajah ceria dan semangat, menggunakan suara yang jelas dan intonasi tepat sehingga baik siswa yang berada di depan ataupun di belakang tetap dapat mendengarkan suara guru, tempo pengucapan kata-kata pun juga sedang sehingga kata-kata dapat di pahami dengan baik. Sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya terlebih dahulu guru mengingatkan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar siswa ingat dan lancar untuk materi selanjutnya. Penyajian materi menggunakan media yang sudah disiapkan, guru biasanya menulis materi di papan tulis (*white board*), slide *power point*, atau media permainan tertentu yang sudah disiapkan. Ketika penyajian materi guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru mengharuskan siswa untuk mencatat pada lembar portofolio setiap penugasan dan setiap pertemuan baik secara individu atau kelompok mengenai materi yang diberikan agar siswa paham dengan materi yang diajarkan serta siswa dibebaskan menggunakan bahan pelajaran lain seperti internet atau referensi lain. Karena dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif.

c) Metode Pembelajaran

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pembelajaran berupa penugasan dan diskusi kelompok mengenai studi kasus, guru menggunakan buku paket tertentu sebagai bahan ajar, bahan ajar diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti berbagai buku paket, contoh fenomena penyimpangan sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa kemudian di analisis dan dikemukakan di depan kelas agar siswa dituntut untuk berani mengemukakan pendapatnya sendiri baik secara individu maupun kelompok.

d) Penggunaan Bahasa

Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Sedayu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan 60% bahasa Indonesia yang baik dan benar dan 40 % bahasa Jawa untuk membahasakan istilah yang mungkin sulit dimengerti siswa.

e) Penggunaan Waktu

Mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelasnya mendapat waktu yang berbeda-beda setiap minggunya, untuk kelas X IIS 1 sampe 5 memiliki durasi waktu 3 jam per minggu, sementara untuk kelas XI IIS 1 sampe 5 memiliki durasi 4 jam per minggu dan XII IIS 1 sampe 5 memiliki durasi waktu yang sama yakni 4 jam per minggu dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru Sosiologi memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Dengan pembagian waktu antara lain pendahuluan hanya beberapa menit, materi inti yang mendapatkan pembagian waktu paling lama, dan kegiatan penutup yang meliputi penugasan di lembar portofolio.

f) Gerak

Guru aktif di kelas, sesekali mengelilingi kelas mengecek siswanya. Guru tidak hanya diam di satu posisi.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya ilmu Sosiologi. Serta memberikan motivasi agar semua siswa bisa menjadi seorang bisa memanfaatkan ilmu Sosiologi dalam kehidupan sehari-hari.

h) Teknik Bertanya

Guru Sosiologi sering memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi menggunakan kalimat tanya mengapa dan bagaimana, sehingga merangsang daya pikir siswa agar lebih kritis

dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan materi. dan ketika siswa tidak bisa menjawab guru memberikan beberapa petunjuk sehingga pada akhirnya siswa tau jawabannya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Ketika siswa di kelas ramai, guru meminta siswa agar tenang, cara peneguran guru tidak dengan marah-marah namun tetap dengan tersenyum, mengingatkan dengan halus ataupun memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

j) Penggunaan Media

Guru menggunakan papan tulis dan media proyektor LCD untuk menayangkan video yang berhubungan dengan Sosiologi untuk memperjelas materi dengan gambar-gambar atau video ilustrasi sederhana. Selain menggunakan media tersebut guru menyajikan beberapa gambar-gambar pendukung yang berkaitan dengan materi.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada menit-menit terakhir sebelum jam pelajaran berakhir guru memberikan beberapa butir soal yang berhubungan dengan materi yang baru saja diberikan dan dijawab secara bersama-sama, sehingga apa yang diajarkan tadi dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa belum jelas terhadap materi untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa lain agar menjawabnya terlebih dahulu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru menjawab pertanyaan tersebut.

l) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa kesimpulan mengenai materi yang sudah diberikan dan beberapa istilah penting agar lebih dipahami lagi. Setelah itu menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang

belajar diperpustakaan, ada yang bermain bola basket, ada yang sedang menjalankan sholat Dhuha bagi yang menjalankannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sedayu.

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktek mengajar.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan 4 hari terhitung mulai tanggal 10 Agustus s/d 14 September 2015. Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

Tabel 2 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi proses pembelajaran di sekolah	Maret s/d Mei 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
2	Pembekalan PPL	3 – 7 Agustus 2015	UNY
3	Penerjunan mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
4	Pelaksanaan PPL dan Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL PPL di sekolah	10 Agustus s/d 12 September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
5	Penyelesaian Laporan	28 September –	SMA Negeri 1 Sedayu

	/ Ujian	2 Oktober 2015	
6	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

a. Pra PPL

Praktekan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajemen
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan Program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Sedayu berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

c. Praktek Pembelajaran

a) Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktekkan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktek pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru pembimbing dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP. RPP dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Praktek Persekolahan

Selain melakukan praktek mengajar, mahasiswa juga mempunyai tugas yang disebut dengan praktek persekolahan. Praktek persekolahan, yaitu piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah.

Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah piket guru. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- Mengurus siswa-siswi yang terlambat dan meninggalkan sekolah
- Mengebel setiap pergantian jam pelajaran
- Mengurus perijinan siswa dan guru
- Melakukan presensi di tiap kelas
- Mengisi buku daftar hadir guru dan karyawan
- Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui
- Mengisi jam kosong

c) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktek mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktekan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan tersebut diantaranya:

1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Proses Pembelajaran

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan tenang, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh praktikan, yaitu pada minggu pertama PPL baik di kelas XIIS 4 dan X IIS 5. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.

Fasilitas yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah laboratorium bahasa, perpustakaan. Di SMA Negeri 1 Sedayu terdapat 1 laboratorium Bahasa dan Perpustakaan. Pengerangan mencukupi, kipas angin, meja, kursi, papan tulis, proyektor tersedia dan berfungsi dengan baik.

2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktek mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai siswanya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa diberi waktu untuk mengajar sekitar 15-20 menit untuk menyampaikan materi. Dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya; melalui pengajaran mikro ini kemampuan mahasiswa diharapkan akan semakin bertambah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL di kampus Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dihadiri koordinator PPL Jurusan yaitu bapak Grendi Hendrastomo, MM.MA

dan DPL kelompok, yaitu Ibu Rahayu Dwisiwi Sri Retnowati, M.Pd, yang memberikan beberapa informasi penting terkait pelaksanaan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
 - 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
 - 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
 - 2) Kalender Pendidikan
 - 3) Program Tahunan
 - 4) Program Semester
 - 5) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
 - 1) Daftar Hadir Siswa
 - 2) Daftar Nilai
 - 3) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 - 4) Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
 - 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
 - 6) Kumpulan Soal Ulangan Harian
 - 7) KKM

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing dan Mandiri)

Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan praktek pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktekan mengampu 2 kelas yaitu kelas X IIS 4 dan X IIS 5. Mahasiswa mengajar minimal sebanyak 6 kali dan melaksanakan ulangan harian sebanyak 1 kali untuk 1 kelas. Jadi total pertemuan sebanyak 7 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktek terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta media dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktek mengajar

Praktek mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 14 September 2015 di kelas X IIS 4 dan X IIS 5 dengan rincian jadwal sebagai berikut

Tabel 3. Jadwal mengajar selama PPL

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	Kelas
1	Senin	7-8	12.10-13.30	X IIS4
2	Selasa	3	08.30-09.15	X IIS 5
3	Kamis	8	12.50-13.30	X IIS 4
4	Sabtu	1-2	07.00-08.30	X IIS 5

Tabel 4 Perincian Praktek mengajar selama PPL

No	Hari dan tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sosiologi 	X IIS 4	8
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengertian Sosiologi • Menayangkan video pengertian Sosiologi 	X IIS 5	1-2
3	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan video Pengertian Sosiologi 	X IIS 5	3
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Sosiologi • Menayangkan video sejarah Sosiologi 	X IIS 4	8
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan penayangan video pengertian Sosiologi 	X IIS 5	1 – 2
6	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Sosiologi 	X IIS 4	7-8
7	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Sosiologi • Menayangkan video sejarah Sosiologi 	X IIS 5	3
8	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian ilmu Sosiologi dengan metode curah pendapat dan model pembelajaran yaitu jebakan kajisos 	X IIS 2	1-3
		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan presentasi mengenai teori Sosiologi 	XIIS 4	8
10	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Sosiologi dengan model <i>role playing</i> 	X IIS 5	1-2
11	Senin,	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian ilmu Sosiologi 	X IIS 4	7-8

	31 Agustus 2015	dengan model <i>snowball throwing</i>		
12	Selasa, 1 September 2015	• Kajian ilmu Sosiologi dengan metode diskusi dan presentasi	XIIS 5	3
13	Kamis, 3 September 2015	• Review kajian ilmu Sosiologi	X IIS 4	8
14	Sabtu, 5 September 2015	• Fungsi Sosiologi dengan model bertukar pasangan	X IIS 5	1-2
15	Senin, 7 September 2015	• Fungsi Sosiologi dengan model <i>problem based learning</i>	X IIS 4	7-8
16	Selasa, 8 September 2015	• Ulangan harian	X IIS 5	3
17	Kamis, 10 September 2015	• Ulangan harian	X IIS 4	8

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktekan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam prakteknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas X MIA 2, X MIA3, XI MIA 4.

4) *Snowball Throwing*

Model pembelajaran Snowball Throwing adalah suatu model pembelajaran dengan cara peserta didik membuat pertanyaan dan kunci jawabannya kemudian maju ke depan kelas dan melempar bola kearah teman yang lain. Teman yang mendapat bola kemudian menjawab pertanyaan kemudian mendapat kesempatan sebagai pelempar bola.

5) Metode pembelajaran curah pendapat (Jebakan Kajian Ilmu Sosiologi)

Metode curah pendapat dapat juga digunakan dalam strategi pembelajaran yang aktif. Metode ini sangat efektif untuk mengetahui apa yang telah diketahui siswa, misalkan guru meminta siswa menjelaskan sebab akibat sebuah penyimpangan sosial. (Uno, 2014)

Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan, diantaranya:

- a) Buku Sosiologi Suatu Pengantar (Soerjono Soekanto)
- b) Buku referensi *Cempaka Putih* (Buku paket Sosiologi SMA)
- c) Buku belajar dengan pendekatan *PAILKEM*
- d) Kalender bekas
- e) Gambar
- f) Video
- g) Spidol
- h) White board
- i) Teks dari berbagai sumber

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 78. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 67 belum tercapai, maka peserta didik wajib mengikuti program perbaikan.

Untuk kelas X IIS 4 , X IIS 5 diadakan pos tes sebanyak 1 kali untuk materi pengertian, sejarah, teori, kajian ilmu dan fungsi dari Sosiologi. Setelah dikoreksi dan dianalisis hasilnya 80% siswa lulus dan 20 % siswa lulus untuk kelas X IIS 4 dan X IIS 5 sehingga perlu melakukan proses remedi.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur mahasiswa praktek dalam melaksanakan praktek mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktek mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar, disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menghitung waktu efektif, PROTA, PROSEM, menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktek mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktek mengkonfirmasi penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selajutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP yang sudah bagus, namun yang perlu diperbaiki adalah lebih memfokuskan perhatian ke seluruh kelas dan menindak (menegur) siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1) Analisis Hasil Pelaksanaa PPL

Pelaksanaan program kegiatan praktek mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktek di SMA Negeri 1 Sedayu secara umum sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktek dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktek mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan

pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Program tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
- 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah
- 8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2) Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari masalah ataupun hambatan. Beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, diantaranya:

- a) Siswa masih awam dengan materi pelajaran
- b) Siswa cenderung meremehkan karena pengajar bukan guru sekolah
- c) Suasana di dalam kelas kurang kondusif karena suara gaduh anak lain di luar kelas

3) Solusi Permasalahan atau Hambatan

Untuk mengatasi masalah atau hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan cara – cara untuk mengatasinya. Cara – cara yang digunakan diantaranya:

- a. Pratkan berusaha untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan lisan sehingga siswa tidak hanya mendengarkan

- b. Siswa diberi contoh – contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan
- c. Mengulang materi baru dua kali untuk memberikan pemahaman kepada siswa
- d. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan
- e. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

D. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Dalam kurun waktu ± 1 bulan, praktikan memperoleh banyak manfaat dari praktek pengalaman lapangan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab serta disiplin, sehingga memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah
5. Dapat mengatur diri untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
6. Menciptakan Susana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL, memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme seorang guru
- b. PPL dapat memberikan kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di kampus.
- c. PPL dapat mengembangkan kreativitas misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kealancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

B. Saran

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktekan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah
 - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
 - b. Penggunaan media penunjang belajar harus lebih dimanfaatkan oleh para guru, seiring dengan kondisi siswa yang kurang tertarik untuk menerima materi dengan metode ceramah.
 - c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktekan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan

kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.

3. Bagi Mahasiswa Praktekan

- a. Praktekan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
- c. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tersebut siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
- d. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- f. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
- g. Praktekan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

4. Bagi Siswa

- a. Kedisiplinan dan kesopanan santunan siswa terhadap pendidik perlu ditingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro.-. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta: UNY

Tim Pembekalan KKN – PPL UNY.-. *Materi Pembekalan Mikro/ PPL 1*.
Yogyakarta: UNY

Tim Penyusun Panduan KKN – PPL UNY. - . *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Rachmat Kuncono NIM : 12413244018
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEDAYU FAKULTAS : Ilmu Sosial
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul PRODI : Pendidikan Sosiologi
 GURU PEMBIMBING : H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos.,M.Pd. DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastono, M.M.,M.A.

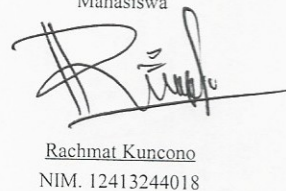
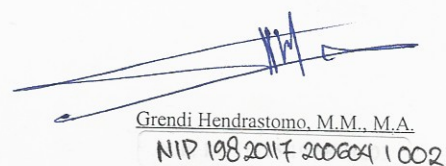
No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam	
			Pra	I	II	III	IV		V
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P		2					2
2	Pembuatan Program PPL								0
A	Observasi kelas dan peserta didik								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		2		2			4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B	Menyusun Proposal Program PPL								0
	a. Persiapan	P		3					3
	b. Pelaksanaan	P		3					3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P				1	1	1	3
C	Menyusun Matrik Program PPL								0
	a. Persiapan	P		2					2
	b. Pelaksanaan	P		4					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
3	Administrasi Pembelajaran/Guru								0
A	Program Tahunan (PROTA)								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P						4	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B	Program Semester (PROSEM)								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P						4	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
4	Pembelajaran Karikuler(Kegiatan Mengajar Terbimbing)								0
A	Persiapan								0
B	Konsultasi								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
2)	Mengumpulkan Materi								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
3)	Membuat RPP								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		4	6	9	7		26
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
4)	Menyiapkan/membuat Media								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		2	2	7	2		13
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
5)	Menyusun Materi/lab Sheet								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1		2	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B.	Mengajar Terbimbing								0
1)	Praktik Mengajar di Kelas								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		4	4	7	4	4	23
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
2)	Penilaian dan Evaluasi								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
6	Kegiatan Sekolah								0
A	Upacara Bendera Hari Senin								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
B	17 Agustus								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P			2				2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
C	Piket Sekolah								0
	a. Persiapan	P							0
	b. Pelaksanaan	P		11	11	11	11	11	55
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							0
7	Menyusun Laporan PPL								0
	a. Persiapan	P						2	2
	b. Pelaksanaan	P						4	4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						2	2
Jumlah Jam			0	44	33	45	32	41	195

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 SEDAYU BANTUL YK
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Kemusuk, Argumulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos., M.Pd.
NAMA MAHASISWA : Rachmat Kuncono
NO. MAHASISWA : 12413244018
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, M.M., M.A.

Minggu ke-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Upacara Bendera	Perkenalan dan sambutan dari sekolah	-	-
	08.30 – 09.30 WIB	Penerimaan penerjunan Mahasiswa PPL UNY	Sambutan dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah	-	-
	10.30 – 12.00	Mengkondisikan Posko	Tertatanya posko PPL UNY	Dikerjakan sendiri tanpa <i>cleaning service</i>	Berkoordinasi oleh pihak sekolah tentang menyiapkan ruangan

	09.30 – 10.30 WIB	Bimbingan RPP dan pembelajaran dengan Guru Pembimbing Lapangan	Pembagian kelas sekaligus syarat mengajar	-	-
	12.30 – 13.30	Rapat PPL UNY	Pengkondisian tingkah laku selama PPL	Waktu dan anggota yang kurang lengkap	Lebih berkoordinasi lagi
2	Selasa, 11 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Pembuatan RPP yang sesuai	-	-
	08.30 – 10.30 WIB	Observasi di kelas dengan Guru Pembimbing Lapangan	Mengetahui karakteristik siswa dan pembelajaran	-	-
	11.0 – 12.00 WIB	Administrasi Tata Usaha	Membagikan surat pemesanan seragam kepada murid kelas 10	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015 08.00 – 10.00 WIB	Pindah lokasi posko PPL UNY	Memindahkan barang-barang sekaligus membersihkan ruangan baru	-	-
	11.00 – 12.30 WIB	Rapat pembuatan jadwal piket	Jadwal piket administrasi sekolah sekaligus jadwal mengajar setiap anggota PPL UNY	-	-
	14.00 – 16.00 WIB	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP 1 jam pelajaran untuk pertemuan Kamis	-	-

	18.00 – 20.00 WIB	Persiapan materi dan media	Media video sekaligus pencatatan materi pengertian sosiologi dan sejarah sosiologi	-	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015 07.00 – 09.15 WIB	Observasi kelas	Masuk kelas	-	-
	09.15 – 10.30 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan tentang kegiatan belajar mengajar jam ke 8	-	-
	12.50 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Mengajar selama 1 jam pelajaran alokasi waktu 40 menit pembelajaran. Tersampainya materi pengertian sosiologi di X IIS 4	Perkenalan menyita waktu lumayan lama dan hanya sedikit materi pengertian sosiologi	Manajemen waktu
5	Jumat, 14 Agustus 2015 07.00 – 11.00 WIB	Piket di ruang BK	Memasukkan data daftar siswa asuh bimbingan dan konseling kelas XI (AYA, MIA 1-5, IIS 1-5)	-	-
	13.30 – 16.00 WIB	Memasukkan data daftar siswa asuh bimbingan dan konseling kelas XI (AYA, MIA 1-5, IIS 1-5)	Melanjutkan masukan data daftar siswa asuh bimbingan dan konseling kelas XI (AYA, MIA 1-5, IIS 1-5)	-	-

	18.00 – 20.00 WIB	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar sabtu	-	-
6	Sabtu, 15 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 2 x 1 JP (45 menit) maka 90 menit. Tersampaikannya materi pengertian sosiologi di kelas X IIS 5	Perkenalan menyita waktu yang lumayan lama maka tersampaikannya materi pengertian sosiologi hampir selesai	Manajemen waktu
	08.45 – 09.15 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai tentang model pembelajaran	-	-

Minggu ke – 2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1	Senin, 17 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Upacara Bendera	Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan	-	-
	09.00 – 10.15 WIB	Rapat Rutin PPL UNY	Membahas tentang evaluasi kegiatan	-	-
2	Selasa, 18 Agustus 2015 08.30 – 09.15 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 1x1JP (45 menit). Tersampaikannya mengulas materi pengertian sosiologi hingga siswa paham di kelas X IIS 5	-	-
	09.30 – 11.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan tentang evaluasi mengajar	-	-
	14.00 – 19.00 WIB	Pendampingan lomba pawai pleton inti (tonti) di Bantul Kota	Tampilnya tonti baris-berbaris SMAN 1 Sedayu	-	-
3	Rabu, 19 Agustus 2015 06.30 – 07.00 WIB	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dengan siswa di pos depan	-	-
	07.00 – 14.15 WIB	Piket perpustakaan	Mendata buku paket pelajaran	-	-
	15.00 – 18.00 WIB	Memasukkan data daftar siswa asuh bimbingan dan konseling kelas XI (AYA,MIA 1-5,IIS 1-5)	Melanjutkan masukan data daftar siswa asuh bimbingan dan konseling kelas XI (AYA,MIA 1-5,IIS 1-5)	-	-

	19.00 – 21.00 WIB	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar hari kamis	-	-
4	Kamis, 20 Agustus 2015 07.00 – 09.15 WIB	Observasi kelas	Masuk kelas partner dari jurusan di kelas X IIS 2	-	-
	10.00 – 12.00 WIB	Persiapan materi	Menyiapkan materi untuk mengajar	-	-
	12.50 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 1 x 1 JP (40 menit). Tersampaikannya materi sejarah sosiologi dengan menayangkan video sejarah sosiologi di kelas X IIS 4	-	-
5	Jumat, 21 Agustus 2015 07.00 – 11.00 WIB	Piket di ruang BK	Membantu guru BK memasukkan data siswa yang mendapatkan dana BOSDA	-	-
	18.00 – 20.00 WIB	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar hari sabtu	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 1 x 2 JP (45 menit) maka 90 menit. Tersampaikannya materi pengertian sosiologi dengan metode ceramah di kelas X IIS 5	Siswa yang tidak memperhatikan	Penegasan dan peneguran kepada siswa yang ramai untuk memperhatikan

	09.00 – 11.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan tentang penggunaan model pembelajaran	-	-
	18.00 – 20.00 WIB	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar hari senin	-	-

Migggu ke – 3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Upacara Bendera	Mengumumkan tentang acara sekolah minggu depan	-	-
	09.00 – 10.45 WIB	Kunjungan oleh DPL Jurusan	Menanyakan tentang hambatan-hambatan bimbingan serta kegiatan di sekolah	-	-
	11.00 – 12.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk mengajar	-	-

	12.10 - 13.30 WIB	Bimbingan Belajar	Membimbing mengajar 1 x 2 JP (80 menit). Tersampaikannya materi teori sosiologi dengan metode diskusi dan presentasi di kelas X IIS 4	-	-
	13.30 – 14.30 WIB	Rapat Rutin PPL UNY	Membahas tentang evaluasi kegiatan	-	-
2	Selasa, 25 Agustus 2015 08.30 – 09.15 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 1 x 1 JP (45 menit). Tersampaikannya sejarah sosiologi	-	-
3	Rabu, 26 Agustus 2015 06.30 – 07.00 WIB	Piket jabat tangan	Berjabat tangan dengan siswa di pos depan	-	-
	07.00 – 14.15 WIB	Piket perpustakaan	Mendata buku paket pelajaran	-	-
	19.00-20.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP hari kamis untuk kelas X IIS 2	-	-
	20.00 – 00.00 WIB	Persiapan materi dan media pembelajaran	Menyiapkan materi dan media pembelajaran hari kamis untuk kelas X IIS 2	-	-

4	Kamis, 27 Agustus 2015 07.00 – 09.15 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 3 JP dengan menjelaskan materi kajian ilmu sosiologi dengan metode curah pendapat (jebakan kajian ilmu sosiologi) di kelas X IIS 2	Banyak ceramah hingga siswa bosan	Mempercepat materi diisi dengan permainan jebakan kajian ilmu sosiologi
	09.30 – 11.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai alokasi waktu pembelajaran	-	-
	12.50 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Melanjutkan diskusi dan presentasi mengenai teori sosiologi di kelas X IIS 4	-	-
5	Jumat, 28 Agustus 2015 07.00 – 11.00 WIB	Piket di ruang BK	Meminta tanda tangan kepada siswa penerima dana BOSDA dari kelas X, XI, XII	-	-
	18.00 – 20.00 WIB	Pembuatan RPP	RPP untuk sabtu	-	-
	20.00 – 22.00 WIB	Persiapan materi	Menyiapkan materi untuk mengajar hari sabtu dengan model <i>role playing</i>	-	-

6	Sabtu, 29 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 3 x 1 JP (45 menit) maka 135 menit. Tersampaikannya materi teori sosiologi dengan model <i>role playing</i>	-	-
	09.00 – 10.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai model pembelajaran	-	-

Minggu ke - 4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015 07.00 – 08.30 WIB	Upacara Bendera	Menjelaskan tentang sejarah Yogyakarta	-	-

	12.10 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 2 x 1 JP (40 menit) maka 80 menit. Tersampaikannya materi kajian ilmu sosiologi di kelas X IIS 4 dengan model <i>snowball throwing</i>	-	-
	13.30 – 14.30 WIB	Rapat rutin PPL UNY	Evaluasi kegiatan PPL	-	-
	18.00-20.00 WIB	Persiapan materi	Menyiapkan materi untuk mengajar hari selasa	-	-
2	Selasa, 1 September 2015 08.30 – 09.15 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 1 x 1 JP (45 menit). Tersampaikannya materi kajian ilmu sosiologi dengan diskusi dan presentasi di kelas X IIS 5	-	-
	09.30 – 11.30 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai penguasaan materi	-	-
3	Rabu, 2 September 2015 06.30 – 07.00 WIB	Piket jabat tangan	Berjabat tangan dengan siswa di pos depan	-	-

	07.00 – 14.15 WIB	Piket perpustakaan	Menjaga jika ada siswa yang mau pinjam buku di perpustakaan	-	-
4	Kamis, 3 September 2015 12.50 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Review kajian ilmu sosiologi dengan metode presentasi individu	-	-
	09.15 – 10.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai ulangan harian	-	-
	18.00 – 20.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk hari senin	-	-
5	Jumat, 4 September 2015 07.00 – 11.00 WIB	Piket di ruang BK	Membantu siswa mengisi form dari bank tentang dana bos	-	-
	15.00-18.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk hari sabtu	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015 07.00 – 08.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 2 x 1 JP (45 menit) maka 90 menit. Tersampaikan materi fungsi sosiologi dengan model bertukar pasangan di kelas X IIS 5	Siswa tidak bergerak dengan cepat	Pengondisian kelas
	09.00 – 11.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai ulangan harian untuk hari selasa	-	-

12.00 – 15.00 WIB	Sarasehan	Seminar tentang tema bahasa jawa sebagai pembangun moral bangsa yang dikemukakan oleh beberapa siswa SMA di Yogyakarta	-	-
18.00 - 20.00 WIB	Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk hari senin	-	-

Minggu ke – 5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015 09.00 – 12.00 WIB	Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan	Bimbingan mengenai jam efektif, PROTA, dan PROSEM	-	-
	12.10 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Membimbing mengajar 2 x 1 JP (40 menit) maka 80 menit. Tersampaikannya materi fungsi sosiologi dengan model <i>problem based learning</i> di kelas X IIS 4	-	-

	18.00 – 24.00 WIB	Mengerjakan admin guru	Terselesainya jam efektif belajar, PROTA, dan PROSEM	-	-
2	Selasa, 8 September 08.30 – 09.15 WIB	Bimbingan mengajar	Ulangan harian di kelas X IIS 5	-	-
	10.00 – 11.30	Kunjungan DPL	Ketercapaian mengajar, evaluasi, dan	-	-
3	Rabu, 9 September 06.30 – 07.00 WIB	Piket jabat tangan	Berjabat tangan dengan siswa di pos depan	-	-
	07.00 – 08.00 WIB	Apel pagi	Apel pagi untuk pidato calon ketua osis 2015 SMA N 1 Sedayu	-	-
	08.00 – 14.15 WIB	Piket perpustakaan	Mengecap <i>stamp sekolah</i> pada buku-buku paket pelajaran	-	-
4	Kamis, 10 September 12.50 – 13.30 WIB	Bimbingan mengajar	Ulangan harian di kelas X IIS 4	-	-
5	Jumat, 11 September 07.00 – 11.00 WIB	Piket di ruang BK	Mengecek data isian form siswa dari bank mengenai dana bos	-	-
6	Sabtu, 12 September	Upacara bendera	Upacara memperingati hari ulang tahun SMA N 1 Sedayu ke - 50	-	-

Minggu ke – 6

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 14 September 2015 08.00 – 11.30 WIB	Persiapan dan penarikan Mahasiswa PPL	Acara penarikan sekaligus memberikan kenang-kenangan untuk SMA dan guru SMA N 1 Sedayu	-	-

Mengetahui,

Sedayu, 14 September 2015

Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu



Drs. Edison Ahmad Jamli

NIP 19581129 198503 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Grendi Hendrastomo, MM, MA

NIP 19820117 200604 1 002

Mahasiswa

Rachmat Kuncono

NIM 12413244018



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Sedayu

Nama Mahasiswa : Rachmat Kuncono

Alamat Sekolah : Jalan Kemusuk Argomulyo,
Sedayu, Bantul.

No Mahasiswa : 12413244018

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend.Sosiologi/Pend.Sosiologi

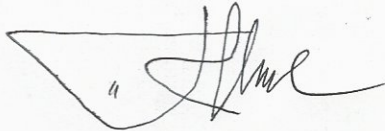
No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.• Ada 31 kelas, 6 Lab IPA, 1 Lab IPS, 1 Lab multimedia, perpustakaan, masjid, ruang OSIS, 1 Koperasi siswa, 1 Gudang Olahraga dan fasilitas yang lain.	Sudah baik
2.	Potensi Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa secara umum berperilaku baik• Siswa memiliki potensi beragam mulai dari olah raga, kesenian, keagamaan dan karya tulis. Banyak karya dan kejuaraan yang telah ditorehkan siswa SMA N 1	Sudah baik, perlu bimbingan pendampingan
3.	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none">•Jumlah total pendidik dan tenaga kependidikan adalah 83• Terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap dengan ijazah tertinggi S1 dan S2	Sudah baik, Perlu peningkatan dan apresiasi lebih dari sekolah
4.	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none">•Jumlah pegawai ada 15 orang, terdiri dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Tingkat pendidikan beragam yaitu mulai dari SD, SMP, SMA dan S1	Sudah baik
5.	Fasilitas KBM, Media	<ul style="list-style-type: none">• Semua kelas X, XI dan XII sudah ada LCD.•Ada LKS, Buku Paket untuk beberapa mata pelajaran	Sudah baik, perlu adanya penambahan fasilitas
6.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">• Pepustakaan bagus dan nyaman untuk belajar• Tersedia berbagai jenis buku untuk bacaan ataupun untuk referensi• Tersedia kotak koran yang diperbarui setiap hari	Sudah baik
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">• Sudah ada 6 Lab IPA (Kimia, Biologi, Fisika),Lab IPS, dan Lab Kesenian, Lab Multimedia• Laboratorium IPA dan IPS belum termanfaatkan dengan baik.	Perlu pendampingan dan motivasi pada guru untuk memanfaatkan laboratorium secara

8.	Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Ada 3 guru BK yang berasal dari jurusan BK • menangani siswa yang bermasalah dan melanggar tata tertib sekolah • mengurus beasiswa • memberi pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. 	Sudah cukup baik.
9.	Bimbingan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan program tahunan untuk kelas XII dalam persiapan UN. Dilaksanakan 3 kali seminggu untuk mata pelajaran UN • Bimbel khusus ketika ada olimpiade mata pelajaran 	Sudah baik
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa ekstrakurikuler di bidang olah raga, keagamaan, seni, karya tulis dan pramuka. • Ekstrakurikuler dilaksanakan seminggu sekali dengan guru pembimbing dari dalam sekolah dan luar sekolah 	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> • OSIS menjadi koordinator organisasi yang lain seperti Rohis dan Peleton inti • Fasilitas OSIS memadai untuk sebuah organisasi 	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi sudah ada, ruang UKS nyaman dan memiliki alat-alat yang memadai 	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi sebuah ekstrakurikuler di sekolah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah sekaligus menjaga keasrian lingkungan sekolah. 	Perlu pendampingan
15.	Karya Tulis Ilmiah Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa karya tulis guru dan kepala sekolah SMA N 1 Sedayu yang diarsipkan di perpustakaan. Karya itu berupa Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah. 	Kurang, perlu pendampingan dan motivasi dari sekolah
16.	Koperasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada dan menyediakan kebutuhan siswa diantaranya : alat tulis, LKS yang digunakan di sekolah, makanan dan minuman. 	Buruh guru/karyawan penjaga
17.	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Berupa sebuah masjid yang digunakan untuk berbagai aktivitas diantaranya sholat, membaca al qur'an dan praktik keagamaan lainnya. Tersedia juga tempat ibadah untuk agama kristen dan katolik. 	Cukup baik

18.	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum sekolah terlihat asri dan sehat, ada taman sekolah • WC guru bersih • Tempat ibadah bersih • WC murid kurang terawat • Kotak sampah tersedia • Point-point di atas mendukung kesehatan lingkungan sekolah 	Cukup baik
-----	----------------------	--	------------

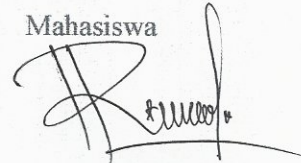
Sedayu, 14 September 2015

Koordinator PPL
SMA N 1 SEDAYU



Drs. Slamet Priyadi, M.Pd
NIP 196001241987101001

Mahasiswa



Rachmat Kuncono
NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X IIS2 /1
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan kajian ilmu Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan kajian ilmu Sosiologi

D. Materi Pembelajaran

1. Kajian Ilmu Sosiologi

Kajian ilmu Sosiologi tidak terlepas dari realitas sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat seperti berikut ini:

a. Interaksi / Hubungan Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang terjadi antar individu, individu, dan kelompok, serta antar kelompok. Interaksi sosial juga sering disebut hubungan sosial.

Syarat terjadinya interaksi/hubungan sosial, yaitu :

- ✓ kontak sosial (*social contact*)
- ✓ komunikasi (*communication*).

Interaksi sosial dilaksanakan berdasarkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui interaksi sosial diharapkan dapat tercapai hubungan yang harmonis antar anggota masyarakat.

Bentuk interaksi sosial dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Proses Asosiatif

- Kerja Sama (*Cooperation*) yaitu suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.
- Akomodasi (*Accommodation*) yaitu suatu keadaan dimana adanya keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Selain itu, akomodasi yakni suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

2) Proses Disosiatif

- Persaingan (*Competition*) diartikan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang

bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

- Kontravensi (*Contravention*) yaitu suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi sering disebut ikut campur tangan.

b. Sosialisasi dalam Proses Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi merupakan suatu proses dimana di dalamnya seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Sosialisasi juga sering disebut proses dimana mempelajari nilai dan norma sosial. Tipe sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu :

- ✓ Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga), berlangsung pada usia 1-5 th, dan secara bertahap mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya. Contohnya sosialisasi primer yaitu nasihat yang disampaikan orang tua kepada anak.
- ✓ Sosialisasi sekunder adalah proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Contoh sosialisasi sekunder yaitu di sekolah, cara bagaimana berorganisasi yang ada di sekolah.

Agen sosialisasi utama yaitu :

- Keluarga
- Kelompok bermain
- Media massa
- Masyarakat

Proses sosialisasi dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

- ❖ Sosialisasi bersifat memaksa (otoriter)

Sosialisasi bersifat memaksa sering dilakukan oleh orang-orang yang berwibawa, misalnya orang tua (terutama ayah dan ibu), guru, dan pimpinan kerja. Pada dasarnya sosialisasi yang dilakukan oleh orang berwibawa bersifat otoriter karena memaksa individu untuk menjalankan, menaati, dan memahami segala bentuk peraturan yang telah dibuat oleh masyarakat. Sosialisasi otoriter memiliki beberapa kelebihan berikut ini:

- Mendorong seseorang lebih menghormati orang yang lebih tua.
- Mengembangkan rasa takut dalam diri seseorang apabila melanggar peraturan
- Membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam diri seseorang.
- Melestarikan nilai dan norma sosial dalam masyarakat

❖ Sosialisasi kesetaraan

Sosialisasi kesetaraan (ekualitas) dilakukan oleh orang-orang dengan kedudukan sederajat, misalnya teman sebaya, kelompok bermain, dan teman kerja (kolega). Sosialisasi kesetaraan akan tersu berjalan secara alami dalam kehidupan sosial. hal tersebut dikarenakan setiap orang membutuhkan rasa nyaman. Rasa nyaman muncul karena muncul karena subjek dan objek sosialisasi memiliki usia, pola pikir, dan tingkat kebutuhan yang sama.

c. Perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang sering disebut deviasi sosial. perilaku menyimpang merupakan segala bentuk tutur kata atau perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Segala hal yang bertentangan dengan peraturan dianggap menyimpang.

Perilaku menyimpang berdasarkan jumlahnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- Penyimpangan individual, penyimpangan yang dilakukan oleh individu. Contohnya penculikan, penjambratan, aksi vandalisme dll
- Penyimpangan kolektif, penyimpangan yang dilakukan oleh kelompok. Contohnya pembobolan atm, pembunuhan, tawuran dll.

Perilaku menyimpang berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- Penyimpangan primer, penyimpangan sosial yang bersifat temporer (non permanen). Contohnya menunggak iuran listrik dan melanggar lampu lalu lintas karena terlambat masuk sekolah.
- Penyimpangan sekunder, penyimpangan yang dilakukan secara berulang-ulang. Contohnya berjudi, mabuk dan serta berupa tindak kejahatan seperti perampokan, pencurian, dan pembunuhan.
- Penyimpangan positif, penyimpangan yang berdampak positif bagi pelaku atau orang di sekitarnya. Contohnya penyimpangan emansipasi wanita dalam kehidupan masyarakat yang memunculkan wanita karier.
- Penyimpangan negatif, penyimpangan yang perilakunya bertentangan dengan nilai dan norma dominan dalam masyarakat hingga masyarakat hingga masyarakat tidak dapat menoleransi tindak penyimpangan sosial. Contoh pelacuran, pemerkosaan, dan perampokan.

d. Pengendalian sosial

e. Nilai dan norma sosial

f. Struktur sosial

g. Mobilitas sosial

h. Lembaga sosial

i. Perubahan sosial

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Curah Pendapat (*Jebakan Kajian Ilmu Sosiologi*)

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, *power point*, kalender bekas
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 (Cempaka Putih), Buku Pengantar Sosiologi Dasar (Prestasi Pustaka Publisher), dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar (Rajawali Pers)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran • Apersepsi (Pendidik bertanya “apa saja teori Sosiologi dan siapa tokohnya?”) review tentang pelajaran sebelumnya 	10 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati (45 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang kajian ilmu Sosiologi 2. Menanya (5 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kajian ilmu Sosiologi 3. Mengeksplorasi (5 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk berpendapat tentang kajian ilmu Sosiologi 4. Mengasosiasi (50 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan permainan curah pendapat yang bernama <i>Jebakan Kajian Ilmu Sosiologi</i>, dengan 	115 menit

	<p>kertas kalender bekas di tempel di papan tulis yang berisi nomor 1 sampai 32 dan setiap nomor terdapat soal mengenai kajian ilmu Sosiologi. Ketentuannya lagu diputar dan spidol berputar mulai dari depan berjalan <i>zig-zag</i> kemudian ketika lagu berhenti, maka siswa yang mendapatkan spidol mengambil nomor sesukanya dan soal yang didapat langsung dijawab waktu menjawab 5 menit beserta jawaban salah harus benar , apabila tidak bisa menjawab menyanyikan lagu wajib Indonesia (sesuai</p>	
--	--	--

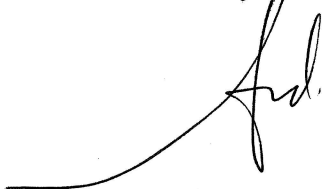
	<p>kesepakatan siswa bersama). Kemudian seterusnya hingga semua siswa mendapatkan sesuai waktu yang ada</p> <p>5. Mengomunikasi (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat • Guru memberikan apresiasi kepada siswa 	
Penutup	<p>1. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait kajian ilmu Sosiologi, guna memastikan pemahaman siswa tentang materi. <p>2. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. <p>3. Refleksi/Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu apabila minggu depan akan melanjutkan materi hubungan Sosiologi dan gejala sosial <p>4. Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes (*terlampir*)

Sedayu, 26 Agustus 2015

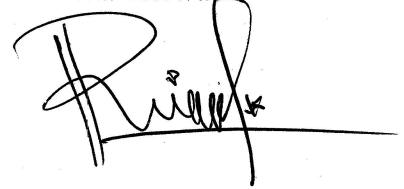
Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 4 / 1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 JP (40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Mendefinisikan Pengertian Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendefinisikan pengertian Sosiologi

D. Materi Pembelajaran

1. Ilmu Sosiologi

Secara etimologis, istilah Sosiologi berasal dari bahasa Latin, yaitu *socius* dan *logos*. *Socius* berarti “teman atau kawan”. Sedangkan *logos* berasal dari bahasa Yunani yang berarti “kata” atau “berbicara”. Jadi, secara harfiah Sosiologi berarti memperbincangkan pergaulan hidup manusia. Pengertian tersebut diperluas menjadi ilmu pengetahuan yang membahas serta mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat

2. Pengertian Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat. Sosiologi mengkaji hubungan sosial antar masyarakat yang tersusun secara ilmiah berdasarkan pola pikir kritis.

Pengertian Sosiologi menurut para ahli:

- a. Pitirin A. Sorokin

Ilmu yang mempelajari hubungan atau pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial. Gejala sosial, misalnya gejala ekonomi, gejala politik, dan gejala agama. Sedangkan contoh gejala non sosial adalah kondisi geografis.

- b. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial. Soerjono Soekanto, 2006: 17-18)

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, power point

3. Sumber Belajar : Buku

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi (Pendidik bertanya “apa arti Sosiologi secara etimologis?”) review tentang pelajaran sebelumnya	20 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang pengertian Sosiologi2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan Sosiologi3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk berpendapat tentang pengertian Sosiologi menurut bahasa dan pemahamannya4. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai pengertian Sosiologi5. Mengomunikasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat• Guru memberikan apresiasi kepada siswa	15 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait pengertian Sosiologi, guna memastikan pemahaman siswa tentang materi. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Refleksi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu apabila minggu depan akan dilaksanakan ulangan harian kemudian dilanjutkan dengan pemberian kata-kata motivasi kepada murid. 4. Salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta ketua kelas memimpin doa • Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit
---------	--	---------

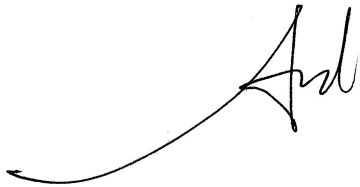
H. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 13 Agustus 2015


Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 4 / 1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (1 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Mendefinisikan Sejarah Ilmu Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan Sejarah Ilmu Sosiologi

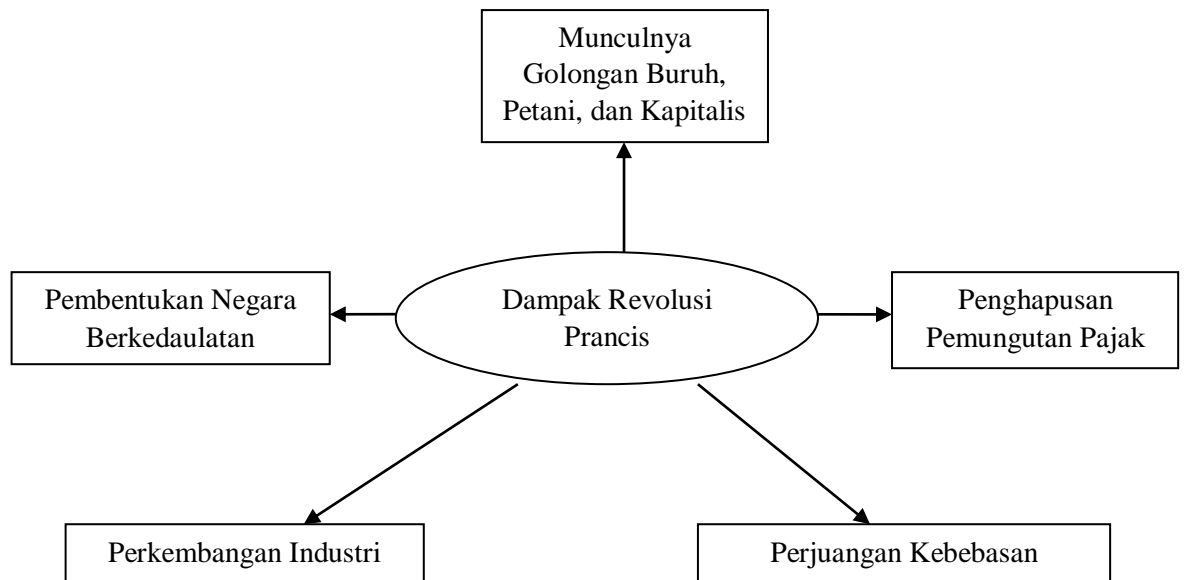
D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Ilmu Sosiologi

Awal perkembangan ilmu Sosiologi terjadi pada abad XIX. Pada dasarnya, sebelum abad XIX masyarakat telah memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai fakta sosial di sekitar mereka.

a. Sejarah Perkembangan Sosiologi pada Abad XIX

Perkembangan Sosiologi berawal dari pengaruh Revolusi Prancis. Revolusi Prancis menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan masyarakat Prancis.



Berbagai gejolak sosial dan politik yang terjadi setelah Revolusi Prancis mendorong para ilmuwan menganalisis Revolusi Prancis menggunakan pola pikir ilmiah. Para ilmuwan menjelaskan bahwa Revolusi Prancis merupakan contoh perubahan sosial yang berlangsung secara cepat sehingga banyak anggota masyarakat yang tidak siap menghadapinya.

b. Sejarah Perkembangan Sosiologi Abad XX

Memasuki abad XX perkembangan Sosiologi semakin variatif. Dahulu dikenal sebagai tokoh teori Sosiologi Klasik, memasuki abad

XX Anthony Giddens mulai mengembangkan teori Sosiologi Kontemporer. Dasar analisis Sosiologi klasik berdasarkan pada fenomena Revolusi Prancis yang mengakibatkan kekacauan sosial, sedangkan Sosiologi Klasik mendasari analisisnya tentang modernisasi. Modernisasi adalah proses pergeseran mentalitas masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Modernisasi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

c. Sejarah Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Bapak Sosiologi di Indonesia Soerjono Soekanto. Analisis ilmu Sosiologi di Indonesia pertama kali tercermin melalui ajaran *Wulang Reh* yang diciptakan oleh Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunagara IV dari Surakarta. Pada tahun 1934-1935 mulai dilaksanakan kegiatan kuliah ilmu Sosiologi di sekolah tinggi hukum Jakarta. Peran ilmu Sosiologi pada tahun tersebut hanya sebagai pelengkap mata pelajaran ilmu hukum karena belum terdapat spesialisasi ilmu Sosiologi

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Pemutaran Video Pengertian dan Sejarah Ilmu Sosiologi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, power point
3. Sumber Belajar : Buku

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa 	20 menit

	<p>untuk melaksanakan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Pendidik bertanya “apa arti Sosiologi menurut beberapa ahli?”) review tentang pelajaran sebelumnya 	
<p>Penyajian (Inti)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak video penjelasan pengantar Pengertian Sosiologi dan tentang Sejarah Ilmu Sosiologi 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan Sejarah Ilmu Sosiologi 3. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencari sejarah ilmu Sosiologi dan ditulis di lembar portofolio masing-masing sesuai dengan bahasanya sendiri 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai Sejarah Ilmu Sosiologi 5. Mengomunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat • Guru memberikan apresiasi kepada siswa 	<p>15 menit</p>

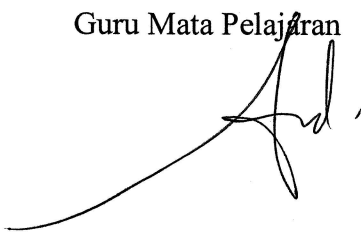
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait sejarah ilmu Sosiologi, guna memastikan pemahaman siswa tentang materi. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Refleksi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu apabila minggu depan akan melanjutkan materi selanjutnya dengan pemberian kata-kata motivasi kepada murid. 4. Salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta ketua kelas memimpin doa • Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	5 menit
---------	--	---------

H. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 25 Agustus 2015

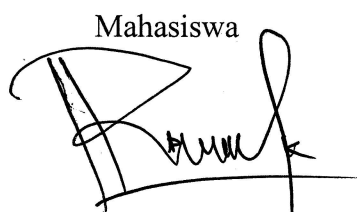
Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 4 / 1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2 x 40 menit dan 1 x 40 menit) : 120 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Mendefinisikan teori Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendefinisikan dan menyebutkan teori-teori tentang Sosiologi
2. Siswa mampu memahami tentang teori Sosiologi

D. Materi Pembelajaran

1. Teori Sosiologi

a. Teori yang Dikemukakan Auguste Comte

Auguste Comte merumuskan perkembangan manusia menjadi tiga tahap berikut ini :

- 1) Tahap Teologis, pemikiran manusia dimana semua benda mempunyai jiwa karena adanya kekuatan gaib yang berada di luar manusia. Teologis dibagi menjadi fetisisme, politeisme, dan monoteisme.
- 2) Tahap Metafisik, tahap transisi teologis menuju positivis ditandai dengan kepercayaan hukum Tuhan yang diseimbangkan dengan pikiran manusia.
- 3) Tahap Positivis, kepercayaan manusia pada data empiris sebagai sumber pengetahuan terakhir dalam segala bidang.

b. Teori yang Dikemukakan Emile Durkheim

Teori Emile Durkheim yaitu solidaritas sosial, sebagai berikut :

1) Solidaritas Mekanis (Masyarakat pedesaan)

- Terbentuk berdasarkan kesamaan norma kelompok.
- Terdapat hubungan ketergantungan antara individu satu dan individu yang lain.
- Belum terdapat sistem pembagian kerja.
- Solidaritas terbentuk atas dasar kesetiakawanan dan kepercayaan.

2) Solidaritas Organik (Masyarakat perkotaan)

- Terbentuk berdasarkan perbedaan norma sosial.
- Telah menerapkan sistem pembagian kerja.
- Tidak membentuk hubungan saling ketergantungan.
- Telah menerapkan hukum formal untuk menjaga solidaritas sosial.

c. Teori yang Dikemukakan Karl Marx

Karl Marx membagi masyarakat kapitalis digolongkan dua kelas, yaitu :

- 1) Kelas pemilik modal (*borjuis*)
- 2) Kelas buruh (*proletar*)

d. Teori yang Dikemukakan Ferdinand Tonnies

Ferdinand Tonnies konsep masyarakat dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) *Gemeinschaft* (Paguyuban)

Gemeinschaft menjadi tiga jenis :

- *Gemeinschaft by blood*
- *Gemeinschaft by place*
- *Gemeinschaft of mind*

- 2) *Gesellschaft* (Patembayan)

- 3) *Evolusi Tanpa Kemajuan*

e. Teori yang Dikemukakan Charles Wright Mills

- 1) Permasalahan (*troubles*)
- 2) Isu (*issues*)

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan Presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 (Cempaka Putih)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
----------------	------------------------------	----------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran • Apersepsi (Guru bertanya “apa yang kalian tentang teori”?) 	10 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Garis besar materi tentang teori Sosiologi • Pembentukan kelompok diskusi (5 kelompok kecil terdiri dari 6-7 siswa) 2. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang teori Sosiologi dari presentasi siswa 3. Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa didik berdiskusi secara kelompok dengan panduan buku paket atau internet untuk persiapan presentasi 4. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi • Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan 5. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan teori Sosiologi 	100 menit

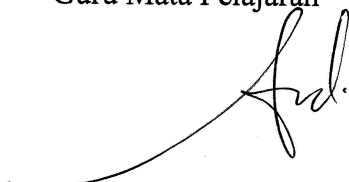
	6. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengakses internet atau rancuan dari buku paket untuk memperoleh informasi guna presentasi 	
Penutup	1. Refleksi <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan tentang teori Sosiologi. 2. Informasi <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi berikutnya. 3. Salam <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian

- Metode penilaian : non-tes
- Teknik penilaian :memberikan penialaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 24 Agustus 2015

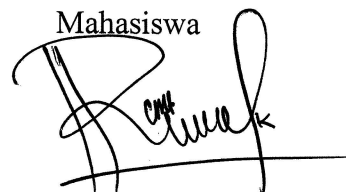
Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 4 / 1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit = 80 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan kajian ilmu Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan kajian ilmu Sosiologi untuk mengenali gejala sosial
2. Siswa mampu memahami tentang kajian ilmu Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Kajian Ilmu Sosiologi

Kajian ilmu Sosiologi tidak terlepas dari realitas sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat seperti berikut ini:

a. Interaksi / Hubungan Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang terjadi antar individu, individu, dan kelompok, serta antar kelompok. Interaksi sosial juga sering disebut hubungan sosial.

Syarat terjadinya interaksi/hubungan sosial, yaitu :

- ✓ kontak sosial (*social contact*)
- ✓ komunikasi (*communication*).

Interaksi sosial dilaksanakan berdasarkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui interaksi sosial diharapkan dapat tercapai hubungan yang harmonis antar anggota masyarakat.

Bentuk interaksi sosial dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Proses Asosiatif

- Kerja Sama (*Cooperation*) yaitu suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.
- Akomodasi (*Accommodation*) yaitu suatu keadaan dimana adanya keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Selain itu, akomodasi yakni suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

2) Proses Disosiatif

- Persaingan (*Competition*) diartikan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.
- Kontravensi (*Contravention*) yaitu suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi sering disebut ikut campur tangan.

b. Sosialisasi dalam Proses Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi merupakan suatu proses dimana di dalamnya seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Sosialisasi juga sering disebut proses dimana mempelajari nilai dan norma sosial. Tipe sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu :

- ✓ Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga), berlangsung pada usia 1-5 th, dan secara bertahap mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya. Contohnya sosialisasi primer yaitu nasihat yang disampaikan orang tua kepada anak.
- ✓ Sosialisasi sekunder adalah proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Contoh sosialisasi sekunder yaitu di sekolah, cara bagaimana berorganisasi yang ada di sekolah.

Agen sosialisasi utama yaitu :

- Keluarga
- Kelompok bermain
- Media massa

- Masyarakat

Proses sosialisasi dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

❖ Sosialisasi bersifat memaksa (otoriter)

Sosialisasi bersifat memaksa sering dilakukan oleh orang-orang yang berwibawa, misalnya orang tua (terutama ayah dan ibu), guru, dan pimpinan kerja. Pada dasarnya sosialisasi yang dilakukan oleh orang berwibawa bersifat otoriter karena memaksa individu untuk menjalankan, menaati, dan memahami segala bentuk peraturan yang telah dibuat oleh masyarakat. Sosialisasi otoriter memiliki beberapa kelebihan berikut ini:

- Mendorong seseorang lebih menghormati orang yang lebih tua.
- Mengembangkan rasa takut dalam diri seseorang apabila melanggar peraturan
- Membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam diri seseorang.
- Melestarikan nilai dan norma sosial dalam masyarakat

❖ Sosialisasi kesetaraan

Sosialisasi kesetaraan (ekualitas) dilakukan oleh orang-orang dengan kedudukan sederajat, misalnya teman sebaya, kelompok bermain, dan teman kerja (kolega). Sosialisasi kesetaraan akan tersu berjalan secara alami dalam kehidupan sosial. hal tersebut dikarenakan setiap orang membutuhkan rasa nyaman. Rasa nyaman muncul karena muncul karena subjek dan objek sosialisasi memiliki usia, pola pikir, dan tingkat kebutuhan yang sama.

c. Perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang sering disebut deviasi sosial. perilaku menyimpang merupakan segala bentuk tutur kata atau perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Segala hal yang bertentangan dengan peraturan dianggap menyimpang.

Perilaku menyimpang berdasarkan jumlahnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- Penyimpangan individual, penyimpangan yang dilakukan oleh individu. Contohnya penculikan, penjambretan, aksi vandalisme dll
- Penyimpangan kolektif, penyimpangan yang dilakukan oleh kelompok. Contohnya pembobolan atm, pembunuhan, tawuran dll.

Perilaku menyimpang berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- Penyimpangan primer, penyimpangan sosial yang bersifat temporer (non permanen). Contohnya menunggak iuran listrik dan melanggar lampu lalu lintas karena terlambat masuk sekolah.
- Penyimpangan sekunder, penyimpangan yang dilakukan secara berulang-ulang. Contohnya berjudi, mabuk dan serta berupa tindak kejahatan seperti perampokan, pencurian, dan pembunuhan.
- Penyimpangan positif, penyimpangan yang berdampak positif bagi pelaku atau orang di sekitarnya. Contohnya penyimpangan emansipasi wanita dalam kehidupan masyarakat yang memunculkan wanita karier.
- Penyimpangan negatif, penyimpangan yang perilakunya bertentangan dengan nilai dan norma dominan dalam masyarakat hingga masyarakat hingga masyarakat tidak dapat menoleransi tindak penyimpangan sosial. Contoh pelacuran, pemerkosaan, dan perampokan.

d. Pengendalian sosial

e. Nilai dan norma sosial

f. Struktur sosial

g. Mobilitas sosial

h. Lembaga sosial

i. Perubahan sosial

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan presentasi
4. Model Pembelajaran : *Snowball*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, *power point*, kalender bekas
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 (Cempaka Putih), Buku Pengantar Sosiologi Dasar (Prestasi Pustaka Publisher), dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar (Rajawali Pers)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi (Pendidik bertanya “apa saja teori Sosiologi dan siapa tokohnya?”) review tentang pelajaran sebelumnya	10 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati (20 menit)<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang kajian ilmu Sosiologi2. Menanya (5 menit)<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kajian ilmu Sosiologi3. Mengeksplorasi (5 menit)<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk berpendapat tentang kajian ilmu Sosiologi4. Mengasosiasi (20 menit)	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan permainan <i>snowball</i> dimana guru melempar kertas yang digulung bulat menjadi bola kemudian diputar lagu hymne guru saat lagu berhenti maka yang mendapatkan kertasnya harus menjawab pertanyaan dari guru kemudian selanjutnya sampai tercukupi. <p>5. Mengomunikasi (10 menit)</p>	
--	--	--

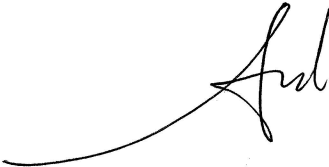
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat • Guru memberikan apresiasi kepada siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait kajian ilmu Sosiologi, guna memastikan pemahaman siswa tentang materi. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Refleksi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu apabila minggu depan akan melanjutkan materi hubungan Sosiologi dan gejala sosial 4. Salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

E. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian :memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 31 Agustus 2015

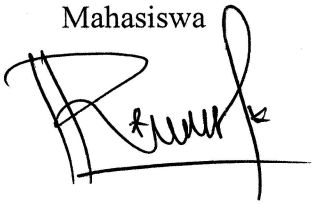
Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 4 / 1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 menit = 90 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual,	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang

konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial
2. Siswa mampu memahami tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial
 - a. Fungsi Sosiologi dalam Penelitian Gejala Sosial
 - b. Fungsi Sosiologi sebagai Pemecah Masalah Sosial
 - c. Fungsi Sosiologi dalam Perencanaan Pembangunan
 - d. Fungsi Sosiologi sebagai Pemberi Masukan untuk Membuat Keputusan

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Model : *Problem Based Learning*
4. Metode Pembelajaran : Diskusi dan ceramah bervariasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013
(Cempaka Putih)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi (Guru bertanya “apa yang kalian tentang fungsi dan gejala sosial”?)	15 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none">1. Pemberian Acuan<ul style="list-style-type: none">• Garis besar materi tentang fungsi Sosiologi2. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial3. Mengasosiasikan<ul style="list-style-type: none">• Siswa menganalisis tayangan video yang dilihat dan disesuaikan dengan fungsi Sosiologi selama 10 menit dengan 5 W + 1 H dan menurut pemahamannya4. Mengomunikasikan<ul style="list-style-type: none">• Guru menunjuk perwakilan siswa dari hasil analisis siswa mengenai tayangan video yang dilihat• Guru menilai kemampuan peserta didik	70 menit

	<p>berkomunikasi lisan</p> <p>5. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial <p>6. Mengeksplorasi</p>	
--	---	--

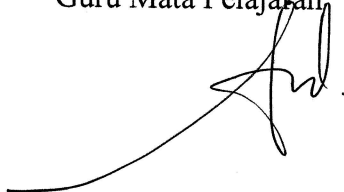
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengakses internet atau rancuan dari buku paket untuk memperoleh informasi guna presentasi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Refleksi <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial Informasi <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi. Salam <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian

- Metode penilaian : non-tes
- Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 7 September 2015


Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 5 /1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 45 menit = 90 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Mendefinisikan Pengertian Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendefinisikan pengertian Sosiologi

D. Materi Pembelajaran

1. Ilmu Sosiologi

Secara etimologis, istilah Sosiologi berasal dari bahasa Latin, yaitu *socius* dan *logos*. *Socius* berarti “teman atau kawan”. Sedangkan *logos* berasal dari bahasa Yunani yang berarti “kata” atau “berbicara”. Jadi, secara harfiah Sosiologi berarti memperbincangkan pergaulan hidup manusia. Pengertian tersebut diperluas menjadi ilmu pengetahuan yang membahas serta mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat

2. Pengertian Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat. Sosiologi mengkaji hubungan sosial antar masyarakat yang tersusun secara ilmiah berdasarkan pola pikir kritis.

Pengertian Sosiologi menurut para ahli:

- a. Pitirin A. Sorokin

Ilmu yang mempelajari hubungan atau pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial. Gejala sosial, misalnya gejala ekonomi, gejala politik, dan gejala agama. Sedangkan contoh gejala non sosial adalah kondisi geografis.

- b. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial. Soerjono Soekanto, 2006: 17-18)

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

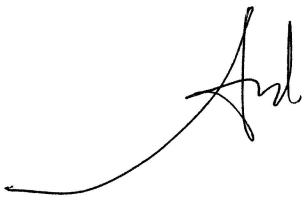
1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, power point
3. Sumber Belajar : Buku

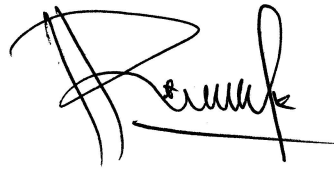
G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi (Pendidik bertanya “apa arti Sosiologi secara etimologis?”) review tentang pelajaran sebelumnya	20 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang pengertian Sosiologi2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan Sosiologi	15 menit



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 5 /1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (1 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Mendefinisikan Sejarah Ilmu Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan Sejarah Ilmu Sosiologi

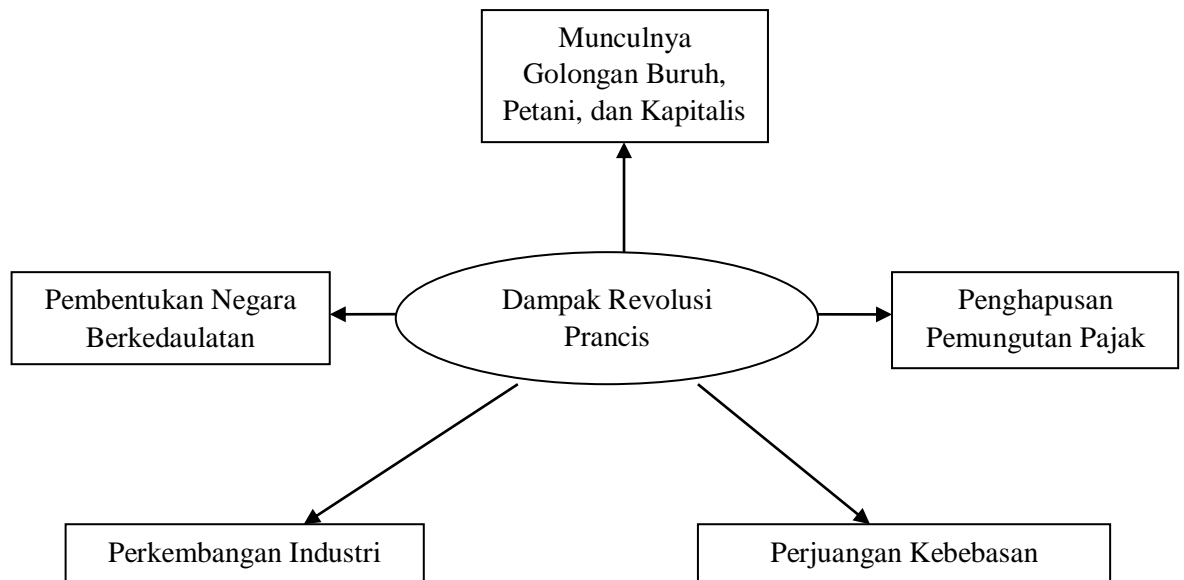
D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah Ilmu Sosiologi

Awal perkembangan ilmu Sosiologi terjadi pada abad XIX. Pada dasarnya, sebelum abad XIX masyarakat telah memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai fakta sosial di sekitar mereka.

a. Sejarah Perkembangan Sosiologi pada Abad XIX

Perkembangan Sosiologi berawal dari pengaruh Revolusi Prancis. Revolusi Prancis menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan masyarakat Prancis.



Berbagai gejolak sosial dan politik yang terjadi setelah Revolusi Prancis mendorong para ilmuwan menganalisis Revolusi Prancis menggunakan pola pikir ilmiah. Para ilmuwan menjelaskan bahwa Revolusi Prancis merupakan contoh perubahan sosial yang berlangsung secara cepat sehingga banyak anggota masyarakat yang tidak siap menghadapinya.

b. Sejarah Perkembangan Sosiologi Abad XX

Memasuki abad XX perkembangan Sosiologi semakin variatif. Dahulu dikenal sebagai tokoh teori Sosiologi Klasik, memasuki abad

XX Anthony Giddens mulai mengembangkan teori Sosiologi Kontemporer. Dasar analisis Sosiologi klasik berdasarkan pada fenomena Revolusi Prancis yang mengakibatkan kekacauan sosial, sedangkan Sosiologi Klasik mendasari analisisnya tentang modernisasi. Modernisasi adalah proses pergeseran mentalitas masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Modernisasi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat.

c. Sejarah Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Bapak Sosiologi di Indonesia Soerjono Soekanto. Analisis ilmu Sosiologi di Indonesia pertama kali tercermin melalui ajaran *Wulang Reh* yang diciptakan oleh Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunagara IV dari Surakarta. Pada tahun 1934-1935 mulai dilaksanakan kegiatan kuliah ilmu Sosiologi di sekolah tinggi hukum Jakarta. Peran ilmu Sosiologi pada tahun tersebut hanya sebagai pelengkap mata pelajaran ilmu hukum karena belum terdapat spesialisasi ilmu Sosiologi

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Pemutaran Video Pengertian dan Sejarah Ilmu Sosiologi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, power point
3. Sumber Belajar : Buku

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa 	20 menit

	<p>untuk melaksanakan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Pendidik bertanya “apa arti Sosiologi menurut beberapa ahli?”) review tentang pelajaran sebelumnya 	
<p>Penyajian (Inti)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak video penjelasan pengantar Pengertian Sosiologi dan tentang Sejarah Ilmu Sosiologi 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan Sejarah Ilmu Sosiologi 3. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencari sejarah ilmu Sosiologi dan ditulis di lembar portofolio masing-masing sesuai dengan bahasanya sendiri 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai Sejarah Ilmu Sosiologi 5. Mengomunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat • Guru memberikan apresiasi kepada siswa 	<p>15 menit</p>

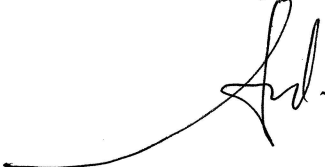
Penutup	<div>1. Evaluasi<ul style="list-style-type: none">Guru menanyakan tentang materi terkait sejarah ilmu Sosiologi, guna memastikan pemahaman siswa tentang materi.</div> <div>2. Kesimpulan<ul style="list-style-type: none">Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.</div> <div>3. Refleksi/Motivasi<ul style="list-style-type: none">Guru memberitahu apabila minggu depan akan melanjutkan materi selanjutnya dengan pemberian kata-kata motivasi kepada murid.</div> <div>4. Salam<ul style="list-style-type: none">Guru meminta ketua kelas memimpin doaGuru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.</div>	5 menit
---------	--	---------

H. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian :memberikan penialaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 20 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 5 /1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (2 x 45 menit dan 1 x 45 menit) : 135 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Mendefinisikan teori Sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendefinisikan dan menyebutkan teori-teori tentang Sosiologi
2. Siswa mampu memahami tentang teori Sosiologi

D. Materi Pembelajaran

1. Teori Sosiologi

a. Teori yang Dikemukakan Auguste Comte

Auguste Comte merumuskan perkembangan manusia menjadi tiga tahap berikut ini :

- 1) Tahap Teologis, pemikiran manusia dimana semua benda mempunyai jiwa karena adanya kekuatan gaib yang berada di luar manusia. Teologis dibagi menjadi fetisisme, politeisme, dan monoteisme.
- 2) Tahap Metafisik, tahap transisi teologis menuju positivis ditandai dengan kepercayaan hukum Tuhan yang diseimbangkan dengan pikiran manusia.
- 3) Tahap Positivis, kepercayaan manusia pada data empiris sebagai sumber pengetahuan terakhir dalam segala bidang.

b. Teori yang Dikemukakan Emile Durkheim

Teori Emile Durkheim yaitu solidaritas sosial, sebagai berikut :

1) Solidaritas Mekanis (Masyarakat pedesaan)

- Terbentuk berdasarkan kesamaan norma kelompok.
- Terdapat hubungan ketergantungan antara individu satu dan individu yang lain.
- Belum terdapat sistem pembagian kerja.
- Solidaritas terbentuk atas dasar kesetiakawanan dan kepercayaan.

2) Solidaritas Organik (Masyarakat perkotaan)

- Terbentuk berdasarkan perbedaan norma sosial.
- Telah menerapkan sistem pembagian kerja.
- Tidak membentuk hubungan saling ketergantungan.
- Telah menerapkan hukum formal untuk menjaga solidaritas sosial.

c. Teori yang Dikemukakan Karl Marx

Karl Marx membagi masyarakat kapitalis digolongkan dua kelas, yaitu :

- 1) Kelas pemilik modal (*borjuis*)
- 2) Kelas buruh (*proletar*)

d. Teori yang Dikemukakan Ferdinand Tonnies

Ferdinand Tonnies konsep masyarakat dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) *Gemeinschaft* (Paguyuban)

Gemeinschaft menjadi tiga jenis :

- *Gemeinschaft by blood*
- *Gemeinschaft by place*
- *Gemeinschaft of mind*

- 2) *Gesellschaft* (Patembayan)

- 3) *Evolusi Tanpa Kemajuan*

e. Teori yang Dikemukakan Charles Wright Mills

- 1) Permasalahan (*troubles*)
- 2) Isu (*issues*)

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : *Role Playing*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 (Cempaka Putih)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
----------------	------------------------------	----------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran • Apersepsi (Guru bertanya “apa yang kalian tentang teori”?) 	15 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Garis besar materi tentang teori Sosiologi • Pembentukan kelompok diskusi (5 kelompok kecil terdiri dari 6-7 siswa) 2. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang teori Sosiologi dari presentasi siswa 3. Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa didik berdiskusi secara kelompok dengan panduan buku paket atau internet untuk persiapan bermain peran yang sesuai dengan teori yang didapat masing-masing beserta contoh konkretnya. 4. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menampilkan bermain peran (<i>Role Playing</i>) sesuai dengan teori yang didapat masing-masing beserta contoh konkretnya. • Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan 	100 menit

	<div>5. Menanya<ul style="list-style-type: none">Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan teori Sosiologi</div> <div>6. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">Siswa mengakses internet atau rancuan dari buku paket untuk memperoleh informasi guna presentasi</div>	
Penutup	<div>1. Refleksi<ul style="list-style-type: none">Siswa diminta menyimpulkan tentang teori Sosiologi.</div> <div>2. Informasi<ul style="list-style-type: none">Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi berikutnya.</div> <div>3. Salam<ul style="list-style-type: none">Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam.</div>	10 menit

H. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian :memberikan penialaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 1 September 2015

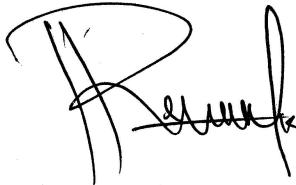
Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 5 / 1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (1 x 45 menit = 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan kajian ilmu Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan kajian ilmu Sosiologi untuk mengenali gejala sosial
2. Siswa mampu memahami tentang kajian ilmu Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Kajian Ilmu Sosiologi

Kajian ilmu Sosiologi tidak terlepas dari realitas sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat seperti berikut ini:

a. Interaksi / Hubungan Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang terjadi antar individu, individu, dan kelompok, serta antar kelompok. Interaksi sosial juga sering disebut hubungan sosial.

Syarat terjadinya interaksi/hubungan sosial, yaitu :

- ✓ kontak sosial (*social contact*)
- ✓ komunikasi (*communication*).

Interaksi sosial dilaksanakan berdasarkan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui interaksi sosial diharapkan dapat tercapai hubungan yang harmonis antar anggota masyarakat.

Bentuk interaksi sosial dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Proses Asosiatif

- Kerja Sama (*Cooperation*) yaitu suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama.
- Akomodasi (*Accommodation*) yaitu suatu keadaan dimana adanya keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Selain itu, akomodasi yakni suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

2) Proses Disosiatif

- Persaingan (*Competition*) diartikan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.
- Kontravensi (*Contravention*) yaitu suatu bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi sering disebut ikut campur tangan.

b. Sosialisasi dalam Proses Pembentukan Kepribadian

Sosialisasi merupakan suatu proses dimana di dalamnya seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Sosialisasi juga sering disebut proses dimana mempelajari nilai dan norma sosial. Tipe sosialisasi dibagi menjadi dua yaitu :

- ✓ Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga), berlangsung pada usia 1-5 th, dan secara bertahap mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya. Contohnya sosialisasi primer yaitu nasihat yang disampaikan orang tua kepada anak.
- ✓ Sosialisasi sekunder adalah proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Contoh sosialisasi sekunder yaitu di sekolah, cara bagaimana berorganisasi yang ada di sekolah.

Agen sosialisasi utama yaitu :

- Keluarga
- Kelompok bermain
- Media massa

- Masyarakat

Proses sosialisasi dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

❖ Sosialisasi bersifat memaksa (otoriter)

Sosialisasi bersifat memaksa sering dilakukan oleh orang-orang yang berwibawa, misalnya orang tua (terutama ayah dan ibu), guru, dan pimpinan kerja. Pada dasarnya sosialisasi yang dilakukan oleh orang berwibawa bersifat otoriter karena memaksa individu untuk menjalankan, menaati, dan memahami segala bentuk peraturan yang telah dibuat oleh masyarakat.

Sosialisasi otoriter memiliki beberapa kelebihan berikut ini:

- Mendorong seseorang lebih menghormati orang yang lebih tua.
- Mengembangkan rasa takut dalam diri seseorang apabila melanggar peraturan
- Membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam diri seseorang.
- Melestarikan nilai dan norma sosial dalam masyarakat

❖ Sosialisasi kesetaraan

Sosialisasi kesetaraan (ekualitas) dilakukan oleh orang-orang dengan kedudukan sederajat, misalnya teman sebaya, kelompok bermain, dan teman kerja (kolega). Sosialisasi kesetaraan akan tersu berjalan secara alami dalam kehidupan sosial. hal tersebut dikarenakan setiap orang membutuhkan rasa nyaman. Rasa nyaman muncul karena muncul karena subjek dan objek sosialisasi memiliki usia, pola pikir, dan tingkat kebutuhan yang sama.

c. Perilaku menyimpang

Perilaku menyimpang sering disebut deviasi sosial. perilaku menyimpang merupakan segala bentuk tutur kata atau perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Segala hal yang bertentangan dengan peraturan dianggap menyimpang.

Perilaku menyimpang berdasarkan jumlahnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- Penyimpangan individual, penyimpangan yang dilakukan oleh individu. Contohnya penculikan, penjambretan, aksi vandalisme dll
- Penyimpangan kolektif, penyimpangan yang dilakukan oleh kelompok. Contohnya pembobolan atm, pembunuhan, tawuran dll.

Perilaku menyimpang berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu :

- Penyimpangan primer, penyimpangan sosial yang bersifat temporer (non permanen). Contohnya menunggak iuran listrik dan melanggar lampu lalu lintas karena terlambat masuk sekolah.
- Penyimpangan sekunder, penyimpangan yang dilakukan secara berulang-ulang. Contohnya berjudi, mabuk dan serta berupa tindak kejahatan seperti perampokan, pencurian, dan pembunuhan.
- Penyimpangan positif, penyimpangan yang berdampak positif bagi pelaku atau orang di sekitarnya. Contohnya penyimpangan emansipasi wanita dalam kehidupan masyarakat yang memunculkan wanita karier.
- Penyimpangan negatif, penyimpangan yang perilakunya bertentangan dengan nilai dan norma dominan dalam masyarakat hingga masyarakat hingga masyarakat tidak dapat menoleransi tindak penyimpangan sosial. Contoh pelacuran, pemerkosaan, dan perampokan.

d. Pengendalian sosial

e. Nilai dan norma sosial

f. Struktur sosial

g. Mobilitas sosial

h. Lembaga sosial

i. Perubahan sosial

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, dan presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol, *power point*, kalender bekas
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 (Cempaka Putih), Buku Pengantar Sosiologi Dasar (Prestasi Pustaka Publisher), dan Buku Sosiologi Suatu Pengantar (Rajawali Pers)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran• Apersepsi (Pendidik bertanya “apa saja teori Sosiologi dan siapa tokohnya?”) review tentang pelajaran sebelumnya	10 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang kajian ilmu Sosiologi2. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kajian ilmu Sosiologi3. Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk berpendapat tentang kajian ilmu Sosiologi4. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa melakukan diskusi dengan teman sebangku	25 menit

	<p>kemudian presentasi</p> <p>5. Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat • Guru memberikan apresiasi kepada siswa 	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan tentang materi terkait kajian ilmu Sosiologi, guna memastikan pemahaman siswa tentang materi. 2. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Refleksi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu apabila minggu depan akan melanjutkan materi hubungan Sosiologi dan gejala sosial 4. Salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit
---------	---	----------

E. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 1 September 2015

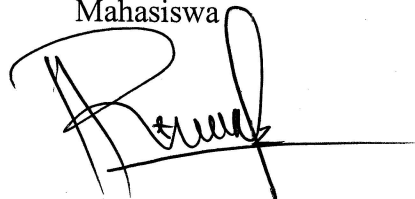
Guru Mata Pelajaran



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

NIP. 198304292009031006

Mahasiswa



Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X IIS 5 /1

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi dalam Mengenali Gejala Sosial di Masyarakat

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 menit = 90 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial
2. Siswa mampu memahami tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Fungsi Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial
 - a. Fungsi Sosiologi dalam Penelitian Gejala Sosial
 - b. Fungsi Sosiologi sebagai Pemecah Masalah Sosial
 - c. Fungsi Sosiologi dalam Perencanaan Pembangunan
 - d. Fungsi Sosiologi sebagai Pemberi Masukan untuk Membuat Keputusan

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Interaktif
3. Model : Bertukar Pasangan
4. Metode Pembelajaran : Ceramah

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis
2. Alat : Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Paket Sosiologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 (Cempaka Putih)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan Pembelajaran	Estimasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, pengenalan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran • Apersepsi (Guru bertanya “apa yang kalian tentang fungsi”?) 	15 menit
Penyajian (Inti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Garis besar materi tentang fungsi Sosiologi 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelompok siswa berpasangan dengan teman sebangku <p>2. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak garis besar penjelasan tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial <p>3. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berpasangan kemudian bergabung dengan satu pasangan yang lain, kedua pasangan tersebut bertukar pasangan, masing-masing pasangan yang baru saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban, temuan baru yang didapat dari pertukaran pasangan, kemudian dibagikan kepada pasangan semula. <p>4. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk perwakilan siswa untuk melakukan pendapat mengenai temuan baru yang didapat dari bertukar pasangan. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan <p>5. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengajukan pertanyaan berkaitan dengan fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial <p>6. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengakses internet atau rancuan dari buku paket untuk memperoleh informasi guna presentasi 	
Penutup	<p>1. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menyimpulkan tentang fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial <p>2. Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi. <p>3. Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

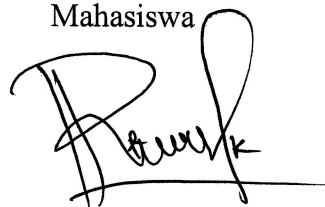
H. Penilaian

1. Metode penilaian : non-tes
2. Teknik penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Sedayu, 5 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



H. Andhy Surya Hapsara, S.sos., M.Pd

Rachmat Kuncono

NIP. 198304292009031006

NIM. 12413244018



REKAPITULASI DANA PPL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS / TAHUN AKADEMIK 2014/2015

NAMA MAHASISWA : RACHMAT KUNCONO

NOMOR MAHASISWA : 12413244018

FAK/ JUR/ PR.STUDI : FIS/P.SOS/P.SOS

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU

ALAMAT LOKASI : JALAN KEMUSUK KM. 1, PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Jumlah (dalam rupiah)
1.	Iuran awal kelompok PPL UNY	Iuran yang dilakukan setiap bulan mulai awal dari maret sampai september, untuk keperluan kelompok seperti : 1. membeli parfum ruangan 2. membeli kenang-kenangan untuk sekolah 3. plakat 4. dll	140.000

2.	Administrasi	Dana yang dikeluarkan untuk membuat rpp, mengumpulkan materi, membuat media, dll	50.000
3.	Laporan	Dana yang dikeluarkan guna mempersiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi laporan	200.000
		Jumlah	390.000

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Dis. Edison Ahmad Jamli

NIP 19581129 198503 1 011

Grendi Hendrastomo, MM, MA

NIP 19820117 200604 1 002

Rachmat Kuncono

NIM. 12413244018

JADWAL PIKET HARIAN SMA N 1 SEDAYU 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ruang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
POS DEPAN (Jabat Tangan)	1. Lutfiani A J 2. Ana Siti N	1. Ihwayati 2. Nibras I P	1. Rachmat K 2. Mufti K	1. Fidya R A 2. Reni D	1. Tuti A 2. Titi W	1. Isma S 2. Nita M
POS BELAKKANG (Jabat Tangan)	1. Isti Pratiwi	1. G Ricky K	1. A Akbar	1. Amina N	1. R Adawiyah 2. Gilar L	1. Reni N
MENGAJAR	1. Rachmat K 2. Mufti K 3. Nibras I P 4. R Adawiyah 5. Titi W 6. Gilar L 7. G Ricky K 8. Nita M 9. Ihwayati 10. Isma S	1. Rachmat K 2. Reni D 3. Fidya R A 4. Reni N 5. Lutfiani A J 6. Amina N 7. Nita M 8. G Ricky K 9. R Adawiyah 10. Gilar L 11. Titi W	1. Fidya R A 2. Reni N 3. Tuti A 4. Ana S N 5. Ihwayati 6. Amina N 7. Nita M 8. G K 9. R Adawiyah 10. Ricky 11. Gilar L	1. Rachmat K 2. A Akbar 3. Reni D 4. Mufti K 5. Ana S N 6. Nibras I P 7. Isma S 8. Amina N 9. Nita M 10. G Ricky K 11. R Adawiyah	1. A Akbar 2. Reni D 3. Fidya R A 4. Reni N 5. Ana S N 6. Isma S 7. Nita M	1. Rachmat K 2. A Akbar 3. Tuti A 4. Mufti K 5. Gilar L 6. Lutfiani
LAB	-	-	-	1. Ihwayati 2. Nibras	-	-
PERPUSTAKAAN	1. Lutfiani A J 2. Ana S N	1. Tuti A 2. A Akbar	1. Rachmat K 2. Mufti K	1. Fidya R A 2. Titi W	1. Reni N 2. G Ricky K	1. Amina N 2. Isti P
GURU PIKET	1. A Akbar 2. Reni N	1. Ihwayati 2. Isma	1. Titi W 2. Isti P	1. Amina N 2. Tuti A	1. R Adawiyah 2. Lutfi	1. Ana S N 2. R. Adawiyah

Mengetahui,
Waka Kurikulum



Drs. Slamet Priyadi, M.Pd
NIP. 196001241 98710 1 001

Rahmad

JADWAL MENGAJAR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SMA 1 SEDAYU BANTUL

HARI	JAM	WAKTU	UPACARA										UPACARA										UPACARA											
			AKS2	AYA1	AYA2	AYA3	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIA5	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5
SENIN	1	07.00 - 07.45																																
	2	07.45 - 08.30	7	17	4	32	47	26	38	45	27	43	67	49	35	20	42	12	65	30	15	52	9	2	19/10/25	13	21	14	29	31	8	51	57	
	3	08.30 - 09.15	7	17	4	32	47	26	38	45	27	43	67	49	35	37	42	12	39	30	15	52	9	33	19/10/25	13	21	14	29	31	8	51	57	
	4	09.15 - 10.00	7	17	4	32	47	26	21	34	18	49	50	3	35	37	20	65	39	30	31	2	27	33	19/10/25	13	41	14	23	29	57	8	36	
	5	10.15 - 11.00	7	17	4	32	53	22	21	42	44/10/25	49	50	3	34	37	20	38	39	55	31	2	27	33	15	14	12	9	23	29	57	15	36	
	6	11.00 - 11.45	4	18	17	7	53	22	21	42	35	54	50	44	24	65/10/25	26	38	39	55	31	49	19	2	16	14	12	9	36	23	29	15	6	
	7	12.10 - 12.50	4	18	17	7	45	44	42	56	35	54	27	51	24	22	12	21	65	55	50	49	19	52	11	14	16	41	36	8/10	2	15	6	
	8	12.50 - 13.30	4	18	17	7	45	44	42	56	35	54	27	51	24	22	12	21	65	55	50	67	19	52	11	14	16	41	36	8/10	2	15	6	
	9	13.30 - 14.15	4		17	7																												
SELASA	JAM	WAKTU	AKS2	AYA1	AYA2	AYA3	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIA5	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5
	1	07.00 - 07.45	32	7	13	17	26	47	38	34	33	3	35	24	44	65/10/25	37	42	63	50	55	15	9	19	22	5	14	21	66	31	2	6	51	
	2	07.45 - 08.30	32	7	13	17	26	47	49	34	33	3	35	24	44	65/10/25	37	42	61	50	55	15	9	19	22	11	14	21	66	31	2	6	51	
	3	08.30 - 09.15	32	7	13	17	67	47	49	38	33	66	35	24	51	34	37	12	21	50	55	61	2	19	9	11	14	39	31	8/10	43	57	1	
	4	09.15 - 10.00	32	4	7	17	22	3	47	38	44/10/25	66	67	35	49	34	42	37	21	63	65	61	2	33	9	11	14	39	31	23	43	57	1	
	5	10.15 - 11.00	17	4	7	13	22	3	47	36	44/10/25	35	67	9	49	26	42	37	31	63	65	19	15	55	23	11	5	66	57	2	24	43	0	
	6	11.00 - 11.45	17	4	7	13	32	14	47	21	50	35	3	9	29	26	42	37	31	65/10/25	49	19	15	55	23	63	5	66	57	2	24	43	6	
	7	12.10 - 12.50	17	22	7	13	32	14	33	21	50	44	3	9	29	55	23	42	31	65/10/25	49	6	61	34	57	63	38	12	7	43	24	51	15	
	8	12.50 - 13.30	17	22	3	66	32	14	33	21	50	44	7	9	29	55	23	42	31	65/10/25	63	6	61	34	57	26	38	12	2	43	24	51	15	
9	13.30 - 14.15	4	22	3	66																													
RABU	JAM	WAKTU	AKS2	AYA1	AYA2	AYA3	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIA5	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5
	1	07.00 - 07.45	17	13	30	4	42	45	53	47	18	56	66	27	23	22	60	65	37	31	26	6	15	52	33	41	11	12	20	24	29	5	36	
	2	07.45 - 08.30	17	13	30	4	42	45	53	47	18	56	7	54	23	22	60	65	37	31	26	6	15	52	33	41	11	12	20	24	29	9	36	
	3	08.30 - 09.15	17	13	30	4	6	18	32	47	56	53	7	54	33	60	65	63	37	27	31	52	34	23	5	26	12	41	16	24	26	0	43	
	4	09.15 - 10.00	17	15	30	4	6	18	32	56	47	53	66	54	33	60	65	63	21	37	27	52	34	23	5	26	12	41	16	24	36	9	43	
	5	10.15 - 11.00	13	15	4	17	6	18	32	56	47	31	53	41	34	20	65	60	21	37	27	67	52	61	7	22	14	33	24	5	63	9	16	
	6	11.00 - 11.45	13	30	32	17	18	6	43	66	47	21	53	41	34	23	26	60	36	37	65	67	52	61	7	22	14	33	24	5	31	36	9	
	7	12.10 - 12.50	13	30	32	17	18	56	43	42	53	21	54	33	66	23	26	38	61	4	20	67	52	9	7	14	41	5	24	63	31	36	6	
	8	12.50 - 13.30	24	30	32	17	18	56	43	42	53	21	54	33	66	12	26	38	60	4	20	27	52	34	22	14	41	9	31	63	1	6	15	
9	13.30 - 14.15	24	30	32	4										12	42	52	60	61	63	27	20	34	22	7	41	9	31	16	1	6	15		

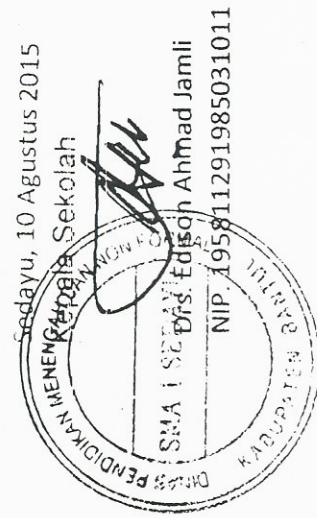
Ban.

HARI	JAM	WAKTU	AKS 2	AYA 1	AYA 2	AYA 3	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XII S1	XII S2	XII S3	XII S4	XII S5
KAMIS	1	07.00 - 07.45	18	4	7	32	33	22	6	3	49	51	44	72	54	26	63	61	20	70	37	69	31	71	13	19/10/25	57	16	2	47	35	8	68														
	2	07.45 - 08.30	18	66	62	7	33	53	6	3	49	51	44	72	54	26	63	61	20	70	37	69	31	71	13	41	57	16	2	47	35	8	68														
	3	08.30 - 09.15	18	66	62	22	56	53	6	49	4	51	44	72	54	63	38	52	12	70	37	19	21	71	13	41	21	57	16	47	29	50	63														
	4	09.15 - 10.00	18	8	62	22	56	32	3	49	4	44	54	53	72	34	38	52	12	70	61	37	69	71	11	26	13	57	16	36	47	63	68														
	5	10.15 - 11.00	66	8	62	22	44/10/25	32	3	54	4	50	41	53	72	34	55	52	38	30	61	37	69	2	11	7	13	21	29	36	47	63	51														
	6	11.00 - 11.45	66	8	57	22	3	32	44	54	70	50	41	34	72	62	55	39	38	69	30	37	49	20	26	7	13	21	29	35	47	68	51														
	7	12.10 - 12.50	3	32	57	8	22	6	44	61	70	56	41	34	53	62	12	39	38	69	30	55	49	20	26	7	11	5	36	35	63	68	8														
	8	12.50 - 13.30	57	32	66	8	26	6	44	61	70	56	41	51	53	62	12	21	52	4	69	20	2	55	63	22	11	19	5	16	36	68	50														
	9	13.30 - 14.15	57	32	66	8										62	34	21	52	4	69	20	2	55	63	22	19	38	5	16	36	68	50														
HARI	JAM	WAKTU	AKS 2	AYA 1	AYA 2	AYA 3	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5					
JUMAT	1	07.00 - 07.45	7	17	32	18	56	66	42	67	3	31	24	41	44	12	34	39	52	15	26	55	71	63	9	14	33	19	8/10/25	16	35	50	59														
	2	07.45 - 08.30	32	17	22	18	56	66	42	67	3	31	24	41	36	12	34	39	52	15	26	55	71	63	9	14	33	19	8/10/25	29	35	50	69														
	3	08.30 - 09.15	8/25	17	22	57	3	41	42	6	43	31	51	66	36	63	34	23	12	61	30	55	71	2	26	33	21	14	35	29	5	50	9														
	4	09.30 - 10.15	8/25	7	22	57	67	56	45	6	43	50	49	66	36	52	42	23	12	20	30	15	71	69	26	33	14	39	35	2	16	1	9														
	5	10.15 - 11.00	8/25	32	22	3	67	56	45	6	66	35	49	34	36	52	42	12	63	20	51	15	55	69	7	5	14	39	24	2	16	1	9														
HARI	JAM	WAKTU	AKS 2	AYA 1	AYA 2	AYA 3	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XA1	XA2	XA3	XA4	XS1	XS2	XS3	XS4	XS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5	XIA1	XIA2	XIA3	XIA4	XIS1	XIS2	XIS3	XIS4	XIS5					
SABTU	1	07.00 - 07.45	3	57	18	45	44/10/25	49	56	43	31	72	33	35	51	14	61	42	55	15	50	71	37	9	41	16	23	38	13	20	5	47	63														
	2	07.45 - 08.30	30	57	18	45	44/10/25	49	56	43	31	72	33	35	51	14	61	42	55	15	50	71	37	9	41	16	23	38	13	20	8	47	63														
	3	08.30 - 09.15	30	18	45	15	66	61	56	43	31	72	24	27	3	14	52	42	23	49	55	71	37	9	41	19/10/25	63	38	13	57	20	47	16														
	4	09.15 - 10.00	30	18	45	15	66	61	56	67	31	27	72	44	3	14	52	42	23	49	51	71	55	37	41	19/10/25	63	13	35	57	20	16	47														
	5	10.15 - 11.00	30	45	15	3	45	14	42	66	56	27	72	44	9	61	52	20	67	50	51	63	55	37	17	23	38	13	35	36	31	16	47														
	6	11.00 - 11.45	18	45	15	30	49	14	42	44	56	24	72	71	9	61	52	20	67	27	51	63	55	37	17	23	38	13	8/10/25	36	31	5	47														
	7	12.10 - 12.50	18	3	8/10/25	30	42	14	66	44	56	24	51	71	9	52	38	55	67	31	15	2	63	49	17	57	19	23	43	35	16	36	50														
	8	12.50 - 13.30	45	3	8/10/25	30	42	14	66	44	56	24	51	71	9	52	38	55	67	31	15	2	63	49	17	57	19	23	43	35	16	36	50														
	9	13.30 - 14.15	45		8/10/25	30																																									

Berlaku mulai tanggal 18 Agustus 2015

Sedayu, 10 Agustus 2015

Kepala Sekolah



ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS 4/1
Pokok Bahasan	: Ilmu Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial
Jumlah Peserta	: 32
Jumlah Soal	: 4
Ulangan Blok Ke-	: 1
KKM	: 78
Tanggal Pelaksanaan	: 10 September 2015

No	Nama Siswa/ Nomor Soal/ Bobot Soal	Skor yang diperoleh			
		1	2	3	5
		10	10	10	10
1	ADAM TRISTAN ARIYANTO	9	7	8	8
2	ADI NUGROHO	9	10	10	6
3	AFIKA ZUCHANIS	8	9	10	6
4	AIRI NITA NOVI CAHYANI	9	7	10	6
5	ALFAN RAMADHANI MURATNO	8	9	10	8
6	ANDINI EKA OKTAVIANA	9	8	10	6
7	ANGGA PRATAMA	9	8	9	8
8	ANISAH ROSA DAMAYANTYI	9	9	9	6
9	APRILLITA PINA KUSUMASTUTI	9	8	9	6
10	CENDY PRIKA ARSITA	9	8	9	6
11	CINDY MONICA AYUNINGROOM	9	9	10	6
12	DEWI RATNA SARI	9	8	10	6
13	DINDA PRATIWI	9	9	9	6
14	EGY CANDRA IRAWAN	9	10	10	6
15	FAJAR EGGI IRVANSYAH	9	9	10	8
16	FATWA DHEAPRATAMA	9	9	9	6
17	FEBY AL GHAFUUR	9	8	8	8
18	KUMALA DEWI RETNO ASTUTI	10	9	10	7
19	LUKMAN FEBRIANTO	9	8	10	6
20	MUHAMMAD ADAM DAFAZARIO	9	8	10	6
21	NAUFALIAN SATYA HUDA TAMA	9	8	10	6
22	NOVITA RAKHMAWATI	9	9	10	6
23	NURUL ANDRIANI	8	9	9	6
24	RACHMAD EDI SAPUTRA	8	8	10	6
25	RIFA ANNISA PRASETYANI	9	9	10	6
26	RIZKI AZIZ IRFANSYAH PATRA	9	9	10	10
27	ROFIKA DWI FITRIYA SARI	9	10	10	6
28	TIARA RAHAYU MAHARANI	9	9	10	6
29	TINA YUNTARI	8	10	9	7
30	TIZA IRMA SHERLIANA	9	9	9	6
31	VERNANDA YAHYA	7	8	9	6
32	WAHYU JUNNA PRATAMA	8	6	8	6

	Jumlah Skor	281	274	304	208
	Jumlah Skor Maksimal	10	10	10	10
	Persentase Skor Tercapai	2810,0	2740,0	3040,0	2080,0
	Persentase Ketuntasan	2810,0	2740,0	3040,0	2080,0
	Tingkat Kesukaran Soal	28,1	27,4	30,4	20,8

Kategori tingkat kesukaran soal(p) :

$p > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ =sedang

$p < 0,30$ = sukar

Σ Skor	Nilai	Ketuntasan
32	80	Tuntas
35	87,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
32	80	Tuntas
35	87,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
34	85	Tuntas
33	82,5	Tuntas
32	80	Tuntas
32	80	Tuntas
34	85	Tuntas
33	82,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
35	87,5	Tuntas
36	90	Tuntas
33	82,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
36	90	Tuntas
33	82,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
33	82,5	Tuntas
34	85	Tuntas
32	80	Tuntas
32	80	Tuntas
34	85	Tuntas
38	95	Tuntas
35	87,5	Tuntas
34	85	Tuntas
34	85	Tuntas
33	82,5	Tuntas
30	75	Belum Tuntas
28	70	Belum Tuntas

81,23
22
8

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X IIS 5/1
Pokok Bahasan	: Ilmu Sosiologi untuk Mengenali Gejala Sosial
Jumlah Peserta	: 32
Jumlah Soal	: 4
Ulangan Blok Ke-	: 1
KKM	: 78
Tanggal Pelaksanaan	: 8 September 2015

No	Nama Siswa/ Nomor Soal/ Bobot Soal	Skor yang diperoleh			
		1	2	3	5
		10	10	10	10
1	ADAM BAUSTIN ERLANGGA	10	10	8	7
2	ADELLYA NUR PUTRI WIJAYANTI	10	10	8	7
3	AJENG HANIFAH ZAINKHAIRUNNISA	10	8	5	9
4	AKHMAD DZAKY RAHADI	10	9	9	9
5	ANISA PUTRI ERAWATI	9	9	8	8
6	AQSAL HERDI MARTA	10	10	8	7
7	ARIYANTI SULISTYAWATI	10	9	5	9
8	AULIA KUSUMA NINGRUM	9	9	8	10
9	AYU HILDAWATY GUNAWAN	10	8	8	8
10	AZIS NURFAUZI	10	4	7	8
11	BERLIANA RIZKA YULIANI	10	6	9	8
12	DEFVA SEAN AGATHA	10	7	9	8
13	DELILA NOVITA SADAYI				
14	DESI CITRA WARDANA	9	9	8	10
15	ENRIQU ARSIMILEN GAMASWARA	9	8	4	7
16	EVARIA NURELLISA BANGUN	10	10	9	10
17	IRFAN ADITIA KURNIAWAN	8	8	4	5
18	KIVLAN ADLI ARIF	8	8	9	8
19	LAELA NOOR KHOFIFAH	9	10	9	9
20	LATIF ARFA'I	10	9	9	10
21	LILIS SELFIA	9	9	10	10
22	LISTYARINI	10	6	9	9
23	MELYANO PRAMUNINDYO WARDHANA	9	7	7	7
24	MUHAMMAD FAJAR	10	9	10	8
25	PRASTIWI PUSPITASARI	10	8	10	9
26	PRIYOKO WICAKSONO	9	9	10	7
27	RICKI IRAWAN	10	10	8	8
28	SIDIK YULIANTO	10	10	8	6
29	SITI LATHIFAH	9	10	8	9
30	SITI OCTAFIA DEWI FARTUNA	10	9	7	10
31	USWATUN HASANAH	9	8	7	10
32	YUNIAR FACHRI AL FIKRI	7	7	9	7

	Jumlah Skor	293	263	247	257
	Jumlah Skor Maksimal	10	10	10	10
	Persentase Skor Tercapai	2930,0	2630,0	2470,0	2570,0
	Persentase Ketuntasan	2930,0	2630,0	2470,0	2570,0
	Tingkat Kesukaran Soal	29,3	26,3	24,7	25,7

Kategori tingkat kesukaran soal(p) :

$p > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ =sedang

$p < 0,30$ = sukar

Σ Skor	Nilai	Ketuntasan
35	87,5	Lulus
35	87,5	Lulus
32	80	Lulus
37	92,5	Lulus
34	85	Lulus
35	87,5	Lulus
33	82,5	Lulus
36	90	Lulus
34	85	Lulus
29	72,5	Tidak Lulus
33	82,5	Lulus
34	85	Lulus
36	90	Lulus
28	70	Tidak Lulus
39	97,5	Lulus
25	62,5	Tidak Lulus
33	82,5	Lulus
37	92,5	Lulus
38	95	Lulus
38	95	Lulus
34	85	Lulus
30	75	Tidak Lulus
37	92,5	Lulus
37	92,5	Lulus
35	87,5	Lulus
36	90	Lulus
34	85	Lulus
36	90	Lulus
36	90	Lulus
34	85	Lulus
30	75	Tidak Lulus

81,23
22
8

DOKUMENTASI



Gambar 1. Suasana pembelajaran di kelas X IIS 4



Gambar 2. Suasana pembelajaran di kelas X IIS 5



DAFTAR GURU SMA 1 SEDAYU KANTUL
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Kode	Nama	Mapel	Kode	Nama	Mapel
1	Drs. H. Edison Ahmad Jamli	PKn	37	Bambang Purwanto, S.Pd.	Penjaskes
2	Drs. H. Syamsudin	Sosiologi	38	Tri Arini Noor Haryanti, S.Pd.	Bhs. Jerman
3	Drs. Yahudi	Sejarah	39	Sumari, S.Pd.	Biologi
4	Etik Subarwati, M.Pd	Fisika	40	Suparjiyono, S.Pd	BK
5	Drs. Slamet Priyadi, M.Pd.	Sejarah	41	Ag. Prapti Rahayu, S.Pd	Bhs. Indonesia
6	Dra. Sunarni, M.Pd	Kimia	42	Sunartati, S.Pd.	Matematika
7	Sandratari, EAP, S.Pd.	Kimia	43	Drs. Surakhmad	1.Ekonomi 2.Kewirausahaan
8	Drs. H. Tarmudji, M.Pd	Pend. Agama Islam	44	Atin Rahmawati, M.Ag	Pend. Agama Islam
9	Drs. Sudarto	Matematika	45	Muh. Zainudin, MM, M.Pd.	PKn
10	Drs. Sudaryanto	Pend. Agama Kristen	46	Siti Armeini, S.Pd	BK
11	Drs. Budi Purwanto, M.Pd	Biologi	47	Aris Haryanti, S.Pd.	Penjasorkes
12	Sugiyatmi, S.Pd.	Kimia	48	JB. Suhaimaji Sunaryo, S.Si	TIK
13	Drs. Zuhfan Ithwanuddin	Penjaskes	49	Nurcaeni Filantropy, S.Pd	Seni Budaya
14	MM. Ririn Wiharni, M.Pd.	Matematika	50	Dra. Parsilah	Geografi
15	Hj. Sri Muryani, S.Pd	1. Ekonomi 2. Kewirausahaan	51	H. Andhy Surya Hapsara, S.Sos. M.Pd	Sosiologi
16	Parjiman, S.Pd.	Bahasa Inggris	52	Sofi Nur Islam, S.Pd	Bahasa Indonesia
17	Sarwono, M.Pd	Matematika	53	Tri Anita, S.Pd	Bahasa Inggris
18	Martini, M.Hum.	Bahasa Inggris	54	Risdiyanta, S.Pd.	Bahasa Inggris
19	Drs. Muhammad Irfai, M.Pd	Pend. Agama Islam	55	Dra. Widyawati	Sejarah
20	Drs. Adi Prabowo	Bahasa Inggris	56	Ikhsan Nuriyah, S.Pd.	Bhs. Indonesia
21	Hj. Syamsuriani, S.Pd.	Fisika	57	Lilik Esmadi, S.Sn.	Seni Budaya
22	Hj. Nashifatul Izzah, S.Pd.	Bahasa Jerman	58	Dra. Hj. Suharti	BK/ Pengembangan diri
23	Dra. Purwantiningsih	PKn	59	Marwanto, S.Pd	BK
24	Dra. Hj. Retna Puspitawati	Ekonomi 2. Kewirausahaan	60	Harjadi, SPd	Seni Budaya
25	MM. Dwi Linda, S.Fk.	Pend. Agama Katolik	61	Retno Marwati, SE.	Kewirausahaan
26	Khozin, S.Pd.	Fisika	62	Dra. Sri Pamulat	Matematika
	Karjana, M.Pd.	PKn	63	Ria Asmara Timur, S.Pd	Bahasa Jawa
	Meisyaroh Purnami, S.Pd	Matematika	64	Kamaludin Ahmad, S.Sos I	BK
29	Maryoto, S.Pd.	Geografi	65	Mukh. Muslikhun, SS	Pendidikan Agama Islam
30	Endang Susilowati, M.Pd.	Bhs. Indonesia	66	Ani Dessy Arfanie, M.Pd	Bhs. Jawa
31	Sustianta, S.Pd	Matematika	67	Emy Furwanti, S.Pd	Matematika
32	Suyadi, S.Pd.	Biologi	68	Dra. Sudarti	Sejarah
33	Heru Subandri, SE	Ekonomi	69	Dra. Sti Mufarokhah	Sejarah
34	Heri Nurwahyudin, SSI.	Biologi	70	Nurul Supriyanti, S.Pd	Sosiologi
35	Hj. Eny Farhaini, S.Pd.	Sejarah	71	Dwi Muryati Handayani, S.Pd	Geografi
36	Drs. Hermawan Ediyanto	Bhs. Indonesia	72	Mulyono, S.Pd	Penjasorkes

Berlaku mulai tanggal 13 Agustus 2015

10 Agustus 2015
Kepala Sekolah
Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291985031011